

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERUBAHAN DEVIDEN PER SHARE RELATIF PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
JAKARTA PERIODE 1999-2002**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Yudith Permatasari  
No. Mahasiswa : 00 312 010

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERUBAHAN DEVIDEN PER SHARE RELATIF PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
JAKARTA PERIODE 1999-2002**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Yudith Permatasari  
No. Mahasiswa : 00 312 010

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

## HALAMAN PEGESAHAN

### FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN DEVIDEN PER SHARE RELATIF PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1999 – 2002

diajukan oleh

Nama : Yudith Permatasari

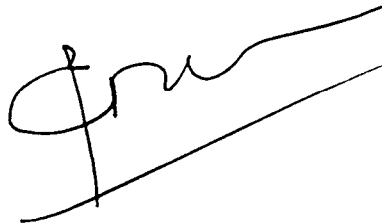
Nomor Mahasiswa : 00 312 010

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 08 Pebruari 2005

Dosen Pebimbing,



( Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak )

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**


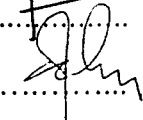
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN DEVIDEN PER SHARE  
RELATIF PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA  
PERIODE 1999 - 2002**

**Disusun Oleh: YUDITH PERMATASARI  
Nomor mahasiswa: 00312010**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 16 Maret 2005

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak


Penguji : Dra. Reni Yendrawati, M.Si

  
.....  
  
.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



  
.....  
Suwarsono, MA

## MOTTO

- ❖ *Allah tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan hambaNya karena Allah SWT mengetahui batas kemampuan hambaNya.*
- ❖ *Tidak ada satu kesulitan di dunia ini melainkan Allah sertakan kemudahan (Al-Qur'an).*
- ❖ *Bahwa dalam kesulitan akan datang kemudahan (Alam Nasyroh : 6).*
- ❖ *Usaha tanpa doa dan hanya berdoa tanpa berusaha tidak akan membuat segalanya menjadi lebih baik.*
- ❖ *Orang yang pesimis, bila melihat bunga mawar akan berpikir bahwa mawar itu ada durinya. Orang yang optimis, bila melihat duri mawar akan berpikir ini pasti ada bunga mawar.*
- ❖ *Keprasaan dan keikhlasan permohonan kepadaNya akan segala sesuatu merupakan kunci menuju keberhasilan dan kesuksesan.*

## *PERSEMBAHAN*

*Kupersembahkan karyaku ini kepada :*

*Allah SWT, Papa, Mama, Eyang Putri, Kakak-Kakaku & Orang-Orang yang  
kukasahi atas segala doa dan dukungannya yang tiada henti-hentinya.*

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku. “

Yogyakarta, Maret 2005

Penyusun,

( Yudith Permatasari )

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Motto.....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>x</b>
<b>Kata pengantar.....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	7



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	8
2.2. Pengertian dan Tujuan Pembagian Deviden.....	13
2.3. Teori Kebijakan Deviden.....	14
2.4. Berbagai Macam Kebijakan Deviden.....	15
2.5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden.....	16
2.6. Penelitian Terdahulu.....	19
2.7. Posisi Penelitian dan Hipotesis.....	23

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Obyek Penelitian.....	26
3.2. Data yang Diperlukan.....	28
3.3. Cara Pengumpulan Data.....	29
3.4. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	29
3.5. Analisis Data.....	32
3.5.1. Pengujian Asumsi Klasik.....	32
3.5.2. Pengujian Regresi Berganda.....	35
3.5.3. Pengujian Hipotesis.....	36

## **BAB IV HASIL ANALISIS DATA**

4.1. Analisis Data.....	40
4.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	48
4.2.1. Uji Multikolinearitas.....	48
4.2.2. Uji Autokorelasi.....	49
4.2.3. Uji Heterokedasitas.....	49
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis 1.....	50
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis 2.....	52
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis 3.....	53
4.6. Hasil Pengujian Hipotesis 4.....	55
4.7. Hasil Pengujian Hipotesis 5.....	56
4.8. Hasil Pengujian Simultan ( Uji F ).....	57

## **BAB V KESIMPULAN**

5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Keterbatasan.....	61
5.3. Implikasi Di Masa Yang Akan Datang.....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2. Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.4. Hasil Uji F.....	57

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Deviden Per Share Relatif Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1999-2002**”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.H.Suwarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra.Erna Hidayah, M.SI, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan bagi penulis dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Papa dan Mama yang sudah memberikan dorongan dan doa kepada penulis dan penyelesaian skripsi ini.
4. Eyang Putri dan Pakdhe Jarot yang sudah memberikan dorongan dan doa kepada penulis selama kuliah dan pembuatan skripsi ini.
5. Kakak-Kakakku tersayang, Mbak Astrid dan Mbak Irfa yang selalu mendukung penulis dalam pembuatan skripsi.

6. Arief F tersayang yang dengan sabar dan setia menemani dan mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
7. Sahabat – sahabat penulis ; Bridlan, Anink, Ayu, Nita, Ida, Tanti, Rhe, thank's friends atas semua dorongannya selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan ; Mirza, Sinta, Wisnu, Anto, Endah, Tinux, Neti akhirnya kita bisa wisuda.
9. Mas Afi dan Sari yang telah meminjamkan skripsinya sebagai acuan penulis dalam pembuatan sripsi ini.
10. Mbak Kiki yang mengolah dataku. Thank you ya mbak berkat mbak kiki akhirnya skripsi ini berhasil diselesaikan.
11. Teman-teman kelas A Angkatan 2000 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kengan indah selama kuliah.

Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan rahmatNya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Maret

Penulis

## ABSTRAKSI

Berkaitan dengan pertimbangan manajemen perusahaan dalam membagikan deviden kepada pemegang saham maka diperlukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan deviden. Dalam penelitian ini deviden di analisa dengan membagi *deviden per share* dengan nilai nominalnya sehingga menjadi sebuah rasio keuangan yang dinamakan *Deviden Per Share Relatif*. Sedangkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi perubahan *Deviden Per share Relatif* dalam penelitian ini adalah perubahan *Deviden Pay Out Ratio*, perubahan *Earning Per Share Relatif*, perubahan *Net Profit Margin*, dan perubahan *Debt to Equity Ratio*.

Sample dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEJ selama periode 1999-2002. Dengan metode purposive sampling didapatkan 28 perusahaan yang diteliti.

Dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang sebelumnya diuji dengan uji asumsi klasik tidak ada masalah autokolerasi, multikolinearity, dan heterokedastisitas atas variabel independen yaitu perubahan *Deviden Per Share Relatif* dengan variabel dependen yaitu perubahan *Deviden Pay Out Ratio*, perubahan *Earning Per Share*, perubahan *Net Profit Margin*, dan perubahan *Debt to Equity Ratio*. Dari hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil bahwa secara signifikan perubahan *Deviden Pay Out Ratio* mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*, perubahan *Earning Per Share Relatif* mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*, perubahan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*, perubahan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Manajemen keuangan merupakan fungsi dan tanggung jawab dari seorang manajer keuangan. Keputusan yang diambil oleh seorang manajer keuangan akan sangat menentukan kelangsungan hidup dari perusahaannya. Keputusan yang diambil oleh manajemen keuangan diantaranya adalah keputusan pendanaan (*financing*), keputusan yang kedua adalah keputusan investasi (*investment*) dan keputusan yang ketiga adalah keputusan deviden. Ketiga keputusan ini tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, masing-masing keputusan diintegrasikan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai perusahaan serta memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Salah satu keputusan yang sangat diharapkan oleh investor adalah keputusan deviden. Disini deviden dapat diartikan sebagai bagian laba yang dibagikan oleh emiten kepada masing-masing pemegang sahamnya. Setiap investor dalam menanamkan modalnya tentu saja menginginkan deviden yang besar, maka setiap perusahaan akan berlomba-lomba untuk menarik investor dengan jalan membagikan deviden lebih besar daripada perusahaan yang lain.

Di dalam kenyataan yang terjadi di pasar saham banyak sekali faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Hal tersebut disebabkan dalam membagikan laba deviden kepada para pemegang saham membutuhkan pertimbangan yang mendalam, karena perusahaan juga harus memikirkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.

Berkaitan dengan pertimbangan manajemen perusahaan dalam membagikan deviden kepada pemegang saham maka diperlukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan deviden. Dalam penelitian ini deviden dianalisa dengan membagi *dividen per share* dengan nilai nominalnya sehingga menjadi sebuah rasio keuangan yang dinamakan *Deviden Per Share Relatif*. Tujuan membagi *dividen per share* dengan nilai nominalnya adalah untuk mengantisipasi adanya penurunan nilai *dividen per share* secara ekstrim akibat adanya pemecahan saham yang dilakukan perusahaan untuk menambah modal perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan *Deviden Per Share Relatif* diantaranya yang pertama adalah perubahan *Deviden Pay Out Ratio*. *Deviden Pay Out Ratio* merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash deviden*. Bila semakin tinggi *Deviden Pay Out Ratio* yang ditetapkan maka semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam suatu perusahaan dan tentunya semakin besar deviden yang akan diterima.



Faktor yang kedua adalah perubahan *Earning After Tax* yang merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Deviden akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban bunga dan pajak. Oleh karena deviden diambilkan dari keuntungan bersih perusahaan, maka keuntungan tentu saja akan mempengaruhi besarnya jumlah deviden yang akan dibagikan. Dalam penelitian ini *earning per share* diteliti dengan membagi nilai nominal per lembar saham dengan tujuan untuk mengantisipasi adanya penurunan *earning per share* secara ekstrim akibat adanya pemecahan saham yang dilakukan perusahaan untuk menambah modalnya, sehingga rasio yang digunakan adalah *Earning Per Share Relatif*.

Faktor yang ketiga adalah perubahan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* mengukur besarnya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan penjualan perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* perusahaan berarti menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap besarnya deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Faktor yang keempat adalah perubahan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan ratio perbandingan besarnya hutang terhadap modal sendiri. Semakin tinggi *Debt to Equity ratio* perusahaan menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih besar dari pada modal sendiri sehingga pengaruhnya terhadap laba ditahan adalah perusahaan akan mengalokasikan laba ditahan untuk pembayaran hutang daripada dilaokasikan untuk pembagian deviden kepada pemegang saham.

Selain keempat faktor tersebut masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan *dividen per share relatif*. Faktor-faktor lainnya antara lain adalah peraturan pemerintah, inflasi, stabilitas sosial politik, likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar hutang, stabilitas deviden, tingkat keuntungan yang mampu diraih perusahaan serta perputaran penjualan (Bambang Riyanto 1995). Dalam penelitian ini hanya membahas keempat faktor tersebut karena keempat faktor tersebut mempunyai peranan penting bagi manajemen perusahaan dalam kebijakannya membagikan deviden kepada pemegang saham.

Bagi investor yang ingin menanamkan dananya di pasar modal perlu mempertimbangkan keputusan investasinya dengan memilih perusahaan yang baik yang akan memberikan keuntungan optimal jangka panjang. Oleh karena itu investor perlu melihat perusahaan manufaktur sebagai alternatif pilihan investasi di pasar modal yang akan memberikan keuntungan optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini mengambil judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Deviden Per Share Relatif Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta** ”.

### **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diteliti adalah apakah perubahan *Earning Per Share Relatif*, perubahan *Deviden Pay Out Ratio*, perubahan *Net Profit Margin*, dan perubahan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu adanya batasan penelitian. Berdasarkan kerangka teoritis banyak faktor yang akan mempengaruhi *Deviden Per Share Relatif* dibatasi hanya pada *Earning Per Share Relatif*, *Deviden Pay Out Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* pada periode tahun 1999 – 2002.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan *Earning Per Share Relatif*, perubahan *Deviden Pay Out Ratio*, perubahan *Net Profit Margin* dan perubahan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada investor, calon investor dan perusahaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan deviden sehingga memudahkan perusahaan di dalam menentukan kebijakan devidennya dan investor dapat lebih memahami perilaku deviden yang ada serta memudahkan investor dalam mengambil keputusan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini, yaitu dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang dan menambah faktor-faktor yang lain.
3. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang DPSr dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

## 1.6. Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan topik yang diangkat penulis, landasan yang dipakai penulis berupa penelitian terdahulu serta penulisan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai kriteria populasi, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengujian data serta teknik pengolahan data.

### BAB IV : ANALISA DATA

Dalam bab ini merupakan isi pokok dari laporan penelitian yang membahas pengujian kualitas data dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Pembahasan analisa data pengujian hipotesis.

### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan serta memberikan saran-saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Pengertian manajemen keuangan adalah segala aktifitas pengaturan kegiatan organisasi yang meliputi usaha mendapatkan dana dan mengalokasikan dana tersebut seefisien mungkin, termasuk didalamnya perencanaan, analisis dan pengadaan keuangan. Oleh karena itu fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan di bagi menjadi tiga area utama ,yaitu : keputusan sehubungan dengan pendanaan, investasi, dan manajemen aktiva. ( James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr.1995).

##### **a. Keputusan Pendanaan**

Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan.

##### **b. Keputusan investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiganya, karena keputusan mengenai investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

### c. Kebijakan deviden

Kebijakan deviden adalah keputusan untuk menentukan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai deviden, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

Bagi pemegang saham tujuan utama menanamkan dananya pada perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, yaitu melalui pembagian deviden selama tetap memegang saham tersebut dan menjual kembali saham dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Dengan dasar tersebut pemegang saham menginginkan perusahaan yang sahamnya mereka beli mengalami peningkatan keuntungan, karena mereka mempunyai anggapan bahwa dengan meningkatnya keuntungan maka deviden yang dibagikan akan meningkat pula. Perubahan deviden bagi pemegang saham memberikan informasi mengenai kondisi kemakmuran perusahaan. Perubahan deviden yang positif bagi pemegang saham menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mempunyai ekspektasi yang baik di masa mendatang sebaliknya perubahan deviden yang negatif bagi pemegang saham menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi masa sulit di masa yang akan datang.

Kebijakan deviden berkaitan dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan dan tersedia bagi pemegang saham. Laba ini ditunjukkan dalam laporan rugi laba sebagai baris terakhir dalam laporan keuangan (karenanya disebut sebagai *bottom line*) dan disebut sebagai laba setelah pajak (*Earning After Tax*, EAT).

Besarnya dana yang bisa dibagikan sebagai deviden tidak selalu sama dengan laba setelah pajak dapat lebih besar atau lebih kecil dari pada laba setelah pajak. Besarnya proporsi besarnya deviden atas laba setelah pajak sangat tergantung dari kebijakan manajemen perusahaan dengan memepertimbangkan factor-faktor yang mempengaruhi kondisi keterberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang sehingga proporsi besarnya pembagian deviden atas laba setelah pajak oleh manajemen perusahaan bersifat politis.

Menurut **Keyso & Weygant**, jumlah dana yang bisa dibagikan sebagai deviden bisa dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$D = E + \text{Penyusutan} - \text{Investasi pada A.T} - \text{Penambahan M.K}$$

Dalam hal ini :

D = Dividen

E = Laba setelah pajak

A.T = Aktiva Tetap

M.K = Modal Kerja



Persamaan tersebut menunjukkan bahwa dana yang bisa dibagikan sebagai deviden merupakan kelebihan dana yang diperoleh dari operasi perusahaan (yaitu  $E + \text{Penyusutan}$ ) di atas keperluan investasi untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang (yaitu investasi pada A.T dan M.K). Hanya saja, untuk menyederhanakan analisis sering diasumsikan bahwa investasi pada aktiva tetap akan diambilkan dari dana penyusutan, dan modal kerja dianggap tidak berubah, sehingga tidak perlu menambah modal kerja. Apabila asumsi ini dipergunakan, maka bisa dimengerti kalau besarnya D akan ditentukan oleh E. Maksimum D yang bisa dibagikan adalah sama dengan E.

Kebijakan deviden masih merupakan masalah yang mengundang perdebatan, karena terdapat lebih dari satu pendapat. Secara teoritis berbagai pendapat di dalam menentukan suatu kebijakan deviden dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu : (Suad Husnan dan Eny P, 1994).

1. Pendapat yang menginginkan deviden dibagikan sebesar – besarnya

Argumentasi dari pendapat ini menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh deviden yang dibayarkan. Kesalahan dari pendapat itu adalah bahwa peningkatan pembayaran deviden hanya dimungkinkan apabila laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan, sehingga perusahaan tidak dapat membagikan deviden yang lebih besar apabila laba yang diperoleh perusahaan tidak meningkat. Perusahaan tidak harus membagikan semua laba yang diperoleh sebagai deviden, hanya karena perusahaan harus membagikan

dividen sebesar – besarnya. Keputusan laba untuk ditahan dibenarkan jika laba tersebut dapat diinvestasikan dan menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya.

## 2. Dividen yang tidak relevan

Pendapat bahwa dividen tidak relevan, tidak mendasarkan diri atas pemikiran bahwa membagikan dividen dan menggantinya dengan menerbitkan saham baru mempunyai dampak yang sama terhadap kekayaan pemegang saham. Pendapat ini mengatakan bahwa perusahaan bisa saja membagikan dividen dalam jumlah yang lebih besar atau kecil, asalkan dapat menutup kekurangan dana dari sumber eksterne. Jadi yang penting adalah apakah investasi yang tersedia diharapkan akan memberikan NPV yang positif, tidak peduli apakah dana yang digunakan untuk membiayai berasal dari dalam perusahaan (menahan laba) ataukah dari luar perusahaan (menerbitkan saham baru).

## 3. Dividen dibagikan sekecil – kecilnya

Pendapat ini mendasarkan diri dari pada kemungkinan adanya ketidak sempurnaan pasar modal. Perusahaan akan menanggung biaya emisi yang dibagikan biaya dividen tidak relevan jika menerbitkan saham baru. Mereka lebih cenderung untuk tidak membagikan dividen atau membagikan sedikit dividen apabila keputusan investasi menunjukkan bahwa dana tersebut diinvestasikan dan mempunyai prospek yang bagus, dan diharapkan dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar.

## 2.2. Pengertian dan Tujuan pembagian Dividen

Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Tujuan pembagian Dividen adalah ( Mutamimah dan Sulistyono 2000) :

1. Untuk memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham. Karena tingginya deviden yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham. Investor menanamkan dananya di pasar modal adalah untuk memperoleh deviden. Investor percaya dengan adanya deviden yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut bagus dimasa yang akan datang, sehingga harga saham naik.
2. Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan  
Dengan dibayarkannya deviden diharapkan kinerja perusahaan dimata investor bagus. Sebagian perusahaan memberikan deviden dalam jumlah tetap untuk satu periode. Hal ini dilakukan perusahaan ingin diakui oleh investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghadapi gejolak ekonomi dan mampu memberikan hasil kepada investor.
3. Sebagian investor memandang bahwa resiko deviden adalah lebih rendah dibanding resiko *capital gain*.

4. Untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk konsumsi.
5. Deviden dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham. Informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern perusahaan sering tidak diketahui oleh investor, sehingga melalui devidenlah pertumbuhan perusahaan dan prospek perusahaan dapat diketahui.

### 2.3. Teori Kebijakan Dividen

Ada tiga teori tentang kebijakan dividen (Brigham dan Houston, 1995:67) yaitu:

- 1) *Dividend irrelevance theory*, adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh, baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller yang mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis.
- 2) *Bird-in-the-hand theory*, sependapat dengan Gordon dan Lintner yang menyatakan bahwa biaya modal sendiri akan naik bila DPR rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima deviden daripada *capital gain*.

- 3) *Tax preference theory*, adalah suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gain* maka para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak.

#### **2.4. Berbagai Macam Kebijakan Dividen**

Ada berbagai macam kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan (Riyanto, 1995:204), diantaranya:

- 1) Kebijakan deviden yang stabil

Artinya jumlah deviden perlembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan perlembar saham pertahunnya berfluktuasi.

- 2) Kebijakan deviden dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu.

Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal dividen perlembar saham setiap tahunnya. Dalam keadaan keuangan yang lebih baik perusahaan akan membayarkan dividen ekstra diatas jumlah minimal tersebut.

3) Kebijakan dividen dengan penetapan DPR yang konstan

Perusahaan yang menjalankan kebijakan ini menetapkan DPR yang konstan, misalnya 50%. Hal ini berarti bahwa jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan neto yang diperoleh setiap tahunnya.

4) Kebijakan dividen yang fleksibel

Berarti besarnya dividen yang diberikan setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

## **2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan**

Kebijakan dividen sejauh ini dilihat hanya dari aspek teoritisnya saja, tetapi belum melihat pertimbangan manajerial dalam praktik yang sesungguhnya terjadi dan harus dianalisis dalam kaitannya dengan kebijakan dividen. Berikut ini faktor – faktor yang sesungguhnya terjadi dalam kaitannya dengan kebijakan dividen: (Agus Sartono,1990).

### **1. Kebutuhan dana perusahaan**

Kebutuhan dana bagi perusahaan dalam kenyataannya merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan dividen yang akan diambil. Aliran kas perusahaan yang diharapkan, pengeluaran modal di masa

yang akan datang yang diharapkan, kebutuhan tambahan piutang dan persediaan, pola (skedul) pengurangan hutang dan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi posisi kas perusahaan harus dipertimbangkan dalam analisis kebijakan deviden.

## 2. Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan deviden. Karena kebijakan deviden bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membayar deviden. perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dan profitabel akan memerlukan dana yang cukup besar guna membiayai investasinya, oleh karena itu kurang likuid karena dana yang diperoleh lebih banyak diinvestasikan pada aktiva tetap dan aktiva lancar yang permanen.

Likuiditas perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana. Keputusan investasi akan menentukan tingkat ekspansi dan kebutuhan dana perusahaan, sementara itu keputusan pembelanjaan akan menentukan pemilihan sumber dana untuk membiayai investasi tersebut.

### 3. Kemampuan Meminjam

Posisi likuiditas perusahaan dapat diatasi dengan kemampuan perusahaan untuk meminjam dalam jangka pendek. Kemampuan meminjam dalam jangka pendek tersebut akan meningkatkan fleksibilitas likuiditas perusahaan. Selain itu fleksibilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk bergerak di pasar modal dengan mengeluarkan obligasi. Perusahaan yang semakin besar dan sudah establish akan memiliki *access* yang lebih baik di pasar modal. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar deviden.

### 4. Keadaan Pemegang Saham

Jika perusahaan itu kepemilikan sahamnya relatif tertutup, manajemen biasanya mengetahui deviden yang diharapkan oleh pemegang saham dan bertindak dengan tepat. Jika hampir semua pemegang saham berada dalam golongan *high tax* dan lebih suka memperoleh *capital gain* maka perusahaan dapat mempertahankan *dividen pay out* yang rendah. Dengan *dividen pay out* yang rendah tentunya dapat diperkirakan apakah perusahaan akan menahan laba untuk kesempatan investasi yang *profitable*.

### 5. Stabilitas Deviden

Bagi para investor akan lebih menarik daripada *dividen pay out* yang tinggi. Stabilitas di sini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan



perusahaan, yang ditunjukkan koefisien arah yang positif. Apabila faktor lain sama, saham yang memberikan deviden yang stabil selama periode tertentu akan mempunyai harga yang lebih tinggi daripada saham yang membayar devidennya dalam presentase yang tetap terhadap laba.

## 2.6. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melaksanakan kebijakan deviden diantaranya adalah :

1. Heni Kusumawasti (2002), meneliti dampak perubahan earnings dan cash flow terhadap kemampuan perusahaan membayar deviden pada perusahaan non-lembaga keuangan di BEJ dengan variabel kontrol perusahaan  $\Delta$  Sales,  $\Delta$  Investasi,  $\Delta$  Hutang tidak dapat digunakan untuk meneliti perubahan deviden. Variabel  $\Delta$  Earnings,  $\Delta$  Dummy 1 secara keseluruhan tidak signifikan tetapi variabel  $\Delta$  Dummy 2 signifikan terhadap perubahan deviden. Penelitian tersebut memberikan kesimpulan  $\Delta$  Earning dan  $\Delta$  Cash flow di Indonesia tidak dapat digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan membayar deviden.
2. Sri Sudarsi (2002), meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden dengan deviden pay out ratio sebagai variabel independen pada industri

perbankan yang terdaftar di BEJ. Variabel yang dianggap mempengaruhi diantaranya adalah posisi kas perusahaan (cash position) yang merupakan rasio kas akhir tahun dengan earning after tax. Faktor ini merupakan faktor internal yang dapat dikendalikan oleh manajemen sehingga pengaruhnya dapat dirasakan secara langsung bagi kebijakan deviden.

Variabel yang kedua adalah profitabilitas perusahaan karena deviden adalah sebagian laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu deviden akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan, rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Asset (ROA). Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan membayar porsi pendapatan sebagai deviden.

Variabel yang ketiga adalah faktor potensi pertumbuhan, semakin cepat tingkat pertumbuhan semakin besar kebutuhan dana di masa mendatang. Semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan bukan membayarkannya sebagai deviden.

Variabel yang keempat adalah faktor *firm size*. Faktor ini menjelaskan bahwa bahwa suatu bank yang mapan dan besar memiliki akses ke pasar modal, sedangkan bank kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dapat diartikan adanya fleksibilitas dan kemampuan bank untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan bank tersebut memiliki rasio pembayaran deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Variabel yang kelima adalah Debt to equity ratio (DER). Pada industri perbankan umumnya memiliki DER yang tinggi, artinya kewajiban hutang sangat tinggi, sedangkan modal yang dimiliki relatif kecil. Oleh karena itu secara teoritis kemampuan bank membayar relatif kecil.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Sudarsi ini ditemukan adanya multikolinearitas pada variabel *debt to equity ratio* dan *firm size* sehingga tidak dapat dianalisa. Hasil penelitian ini tidak menemukan pengaruh yang signifikan variabel posisi kas, profitabilitas, dan potensi pertumbuhan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di BEJ.

3. Yuniningsih (2002), meneliti interdependensi antara kebijakan dividen pay out ratio, kebijakan financial leverage dan kebijakan investasi pada perusahaan manufaktur yang ada di BEJ tahun 1992-1995. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen pada periode tertentu saat perusahaan menyediakan dana untuk investasi dan untuk membayar hutangnya. Penelitian ini juga bermaksud mengetahui pengaruh pengeluaran investasi pada dividend pay out ratio tahun ini dan total liabilities tahun ini.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah dividend pay out ratio ( $Y_1$ ), financial leverage ( $Y_2$ ), investasi ( $Y_3$ ), liquidity ( $X_1$ ), profitability ( $X_2$ ), resiko perusahaan ( $X_3$ ), struktur modal ( $X_4$ ), ukuran perusahaan ( $X_5$ ), dan pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan variabel tersebut, penelitian ini terdapat beberapa persamaan. Persamaan pertama adalah terdapat faktor yang

mempengaruhi kebijakan deviden pay out ratio diantaranya adalah financial leverage, investasi, liquiditas, probabiliti , dan resiko. Persamaan kedua adalah faktor yang mempengaruhi kebijakan financial leverage diantaranya adalah dividend pay out ratio, investasi, resiko, struktur modal dan ukuran perusahaan. Persamaan ketiga adalah faktor yang mempengaruhi kebijakan investasi diantaranya financial leverage, probabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dividend pay out ratio mempunyai pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap investasi, di lain sisi dividend pay out ratio tidak memberikan pengaruh terhadap financial leverage. Ditemukan juga investasi memberikan pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap deviden pay out ratio, disisi yang lain investasi memberikan pengaruh yang positif terhadap financial leverage.

4. Muzdhalifah (2003), menyatakan variabel yang diduga mempengaruhi perubahan kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang ada di BEJ adalah earning per share tahun ini ( $EPS_t$ ), earning per share tahun lalu ( $EPS_{t-1}$ ), deviden per share tahun lalu ( $DPS_t$ ), Cash Flow tahun ini ( $CF$ ), dan Investasi tahun ini ( $I$ ). Dari hasil penelitian variabel  $EPS_t$ ,  $EPS_{t-1}$ ,  $DPS_{t-1}$ ,  $CF$  secara signifikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan kebijakan perusahaan membayar deviden sedangkan variabel  $I$  mempunyai

pengaruh yang negatif dengan tingkat signifikan yang rendah terhadap kebijakan perusahaan membayar deviden.

## 2.7. Posisi Penelitian dan Hipotesis

Penelitian ini mencoba mengembangkan penelitian terdahulu dengan meneliti variabel perubahan *Deviden Pay Out Ratio*, perubahan *Earning Per Share Relatif*, perubahan *Net Profit Margin* dan perubahan *Debt to Equity Ratio* apakah berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan dalam mengambil keputusan dalam membayarkan deviden kepada pemegang saham. *Net Profit Margin* merupakan ratio profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* merupakan *ratio leverage* perusahaan.

Dalam penelitian ini deviden dianalisa dengan membagi *deviden per share* dengan nilai nominalnya sehingga menjadi sebuah rasio keuangan yang dinamakan *Deviden Per Share Relatif*. Tujuan membagi *deviden per share* dengan nilai nominalnya adalah untuk mengantisipasi adanya penurunan nilai *deviden per share* secara ekstrim akibat adanya pemecahan saham yang dilakukan perusahaan untuk menambah modal perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan *Deviden Per Share relatif* diantaranya yang pertama adalah perubahan *Deviden Pay Out Ratio*. *Deviden Pay Out Ratio* merupakan prosentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash deviden*. Bila semakin tinggi *Deviden Pay Out Ratio*

yang ditetapkan maka semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam suatu perusahaan dan tentunya semakin besar deviden yang akan diterima.

Faktor yang kedua adalah perubahan *Earning After Tax* yang merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Deviden akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban bunga dan pajak. Oleh karena deviden diambilkan dari keuntungan bersih perusahaan, maka keuntungan tentu saja akan mempengaruhi besarnya jumlah deviden yang akan dibagikan. Dalam penelitian ini *earning per share* diteliti dengan membagi nilai nominal per lembar saham dengan tujuan untuk mengantisipasi adanya penurunan *earning per share* secara ekstrim akibat adanya pemecahan saham yang dilakukan perusahaan untuk menambah modalnya, sehingga rasio yang digunakan adalah *Earning Per Share Relatif*.

Faktor yang ketiga adalah perubahan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* mengukur besarnya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan penjualan perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* perusahaan berarti menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap besarnya deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Faktor yang keempat adalah perubahan *Debt to Equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan ratio perbandingan besarnya hutang terhadap modal sendiri. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* perusahaan menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih besar dari pada modal sendiri sehingga pengaruhnya terhadap laba ditahan adalah perusahaan akan mengalokasikan laba ditahan untuk pembayaran hutang daripada dialokasikan untuk pembagian deviden kepada pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka disusun lima hipotesis yang diajukan, yaitu:

- H<sub>1</sub>= Terdapat pengaruh positif perubahan *Deviden Pay Out Ratio* terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*.
- H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh positif perubahan *Earning Per Share Relatif* terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*.
- H<sub>3</sub>= Terdapat pengaruh positif perubahan *Net Profit Margin* terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*.
- H<sub>4</sub> = Terdapat pengaruh positif perubahan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*.
- H<sub>5</sub> = Terdapat pengaruh positif perubahan *Deviden Pay Out Ratio*, *Earning Per Share Relatif*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan yang membagikan deviden pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2002. Adapun jumlah perusahaan atau sampel dari populasi perusahaan manufaktur adalah 28 perusahaan.

Untuk menentukan sampel digunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang bersifat tidak acak, pemilihannya dilakukan berdasarkan ciri-ciri atau pertimbangan tertentu, yaitu: perusahaan yang datanya sudah dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan per 31 Desember 1999-2002 dan selama tahun 2000-2002 membagikan deviden. Dengan pertimbangan tersebut, maka perusahaan yang terpilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT.Aqua Golden Missipi Tbk.
2. PT.Delta Jakarta Tbk.
3. PT. Fas Food Indonesia Tbk.
4. PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.
5. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.



6. . PT.BAT Indonesia Tbk.
7. PT.Gudang Garam Tbk.
8. PT.Hanjaya Mandala Sempurna Tbk.
9. PT.Eratex Djaja Ltd Tbk.
10. PT.Pan Brothers Tex Tbk.
11. PT.Sepatu Bata Tbk.
12. PT. Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk.
13. . PT. Lautan Luas Tbk.
14. PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
15. PT. Ekadharna Tape Industries Tbk.
16. PT. Intanwijaya Internasional Tbk (PT. Intanwijaya Chemical Industry Tbk)
17. PT. Lion Metal Works Tbk.
18. PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.
19. PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUSACO).
20. PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk.
21. PT. Goodyear Indonesia Tbk.
22. PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk.
23. PT. Selamat Sempurna Tbk.
24. PT. Tunas Ridean Tbk.
25. PT. Dankos Laboratories Tbk.
26. PT. Tempo Scan Pacific Tbk.

27. PT. Mustika Ratu Tbk.

28. PT. Unilever indonesia Tbk.

### 3.2. Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

- a. Data deviden per share perusahaan manufaktur tahun 1999-2002
- b. Data earning per share perusahaan manufaktur tahun 1999-2002
- c. Data deviden pay out ratio perusahaan manufaktur tahun 1999-2002
- d. Data laba bersih perusahaan manufaktur tahun 1999-2002
- e. Data penjualan bersih perusahaan manufaktur tahun 1999-2002
- f. Data total hutang perusahaan manufaktur tahun 1999-2002
- g. Data modal sendiri perusahaan manufaktur tahun 1999-2002
- h. Data nilai nominal per lembar saham perusahaan manufaktur 1999-2002

Sedangkan variabel penelitian yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan adalah : perubahan Deviden per Share Relatif ( $\Delta$ DPSR) , perubahan Earning Per Share Relatif ( $\Delta$ EPSR), perubahan Deviden Pay Out Ratio ( $\Delta$ DPR), perubahan Net Profit Margin ( $\Delta$ NPM), dan perubahan Debt to Equity Ratio ( $\Delta$  DER).

### 3.3. Cara Pengumpulan Data

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang didapat dari BEJ berupa laporan keuangan perusahaan periode tahun 1999-2002 yang diambil dari Capital Market Directory, Jakarta Stock Exchange Monthly Statistic, Media Bisnis Indonesia dan dari hasil-hasil penelitian dalam bentuk jurnal, serta tulisan-tulisan yang dianggap relevan.

### 3.4. Variabel Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel

#### 1. Variabel Tergantung (Y)

Variabel tergantung adalah besar perubahan *Deviden per Share Relatif* ( $\Delta\text{DPSr}$ ). *Deviden per Share Relatif* adalah keuntungan yang diperoleh dari tiap-tiap lembar saham sebagai imbalan atas dana yang telah ditanamkan perusahaan dibagi dengan nilai nominal per lembar sahamnya.  $\Delta\text{DPSr}$  menunjukkan selisih antara *Deviden per Share Relatif* tahun tertentu ( $\text{DPSr } t$ ) dengan *Deviden per Share Relatif* tahun sebelumnya ( $\text{DPSr } t-1$ ). Jika dirumuskan adalah:

$$\Delta\text{DPSr} = \text{DPSr } t - \text{DPSr } t-1$$

Dimana :

$$\text{DPSr} = \frac{\text{DPS}}{\text{NilaiNominalPerLembarSaham}}$$

## 2. Variabel Bebas (X)

### a. Perubahan *Deviden Pay Out Ratio* / $\Delta$ DPR (X1)

*Deviden Pay Out Ratio* adalah prosentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash deviden.  $\Delta$ DPR menunjukkan selisih antara *Deviden Pay Out Ratio* tahun tertentu (DPR t) dengan *Deviden Pay Out Ratio* tahun sebelumnya (DPR t-1). Jika dinyatakan dalam rumus adalah :

$$\Delta\text{DPR} = \text{DPR } t - \text{DPR } t-1$$

Dimana :

$$\text{DPR} = \frac{\text{DevidenPerShare}}{\text{EarningPerShare}}$$

### b. Perubahan *Earning Per Share Relatif* / EPSR (X2)

*Earning Per Share relatif* adalah pendapatan perusahaan dari lembar saham yang dijual dibagi dengan nilai nominal per lembar sahamnya.  $\Delta$ EPSR menunjukkan selisih antara *Earning per Share Relatif* tahun tertentu (EPSr t) dengan *Earning Per Share relatif* tahun sebelumnya (EPSR t-1). Jika dinyatakan dalam rumus adalah :

$$\Delta\text{EPSR} = \text{EPSR } t - \text{EPSR } t-1$$

Dimana :

$$\text{EPSR} = \frac{\text{EPS}}{\text{NilaiNominalperlembarsaham}}$$

c. Perubahan *Net Profit Margin* /  $\Delta$ NPM ( X3 )

*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara pendapatan bersih dengan penjualan.  $\Delta$ NPM menunjukkan selisih antara *Net Profit Margin* tahun tertentu (NPM t) dengan *Net Profit Margin* tahun sebelumnya (NPM t-1). Jika dinyatakan dalam rumus adalah :

$$\Delta\text{NPM} = \text{NPM } t - \text{NPM } t-1$$

Dimana :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Penjualan}}$$

d. Perubahan *Debt to Equity Ratio* /  $\Delta$ DER (X4)

*Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara hutang perusahaan dengan modal sendiri.  $\Delta$ DER menunjukkan selisih antara *Debt to Equity ratio* tahun tertentu (DER t) dengan *Debt to Equity ratio* tahun sebelumnya (DER t-1). Jika dinyatakan dalam rumus adalah :

$$\Delta\text{DER} = \text{DER } t - \text{DER } t-1$$

Dimana:

$$\text{DER} = \frac{\text{TotalHu tan g}}{\text{ModalSendiri}}$$

### 3.5. Analisis Data

#### 3.5.1. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum persamaan atau model regresi digunakan, perlu dilakukan pengujian-pengujian terhadap asumsi klasik model regresi tersebut. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

##### 1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi memiliki hubungan yang kuat satu sama lain (Arsyad,1997). Bila suatu variabel-variabel independen berkorelasi dengan sempurna, maka disebut “multikolinearitas sempurna” (*perfect multicollinearity*). Variabel-variabel dikatakan orthogonal jika variabel-variabel tersebut tidak berkorelasi, hal ini merupakan salah satu kasus tidak adanya masalah multikolinearitas (Gunawan Sumodiningrat,1993).

Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat Condition Index (dari output computer program *SPSS for Windows Release 10*) Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,1 atau VIF yang lebih kecil dari 5 (Hair et al, 1992).

## 2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (time series data) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (*cross-sectional data*).

Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Watson. Pengujian ini sebagai statistik-d Durbin Watson yang dihitung berdasarkan langkah jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran faktor-faktor gangguan yang berurutan :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n \left( \hat{U}_t - \hat{U}_{t-1} \right)^2}{\sum_{t=1}^n \hat{U}_t^2}$$

Secara intuitif dapat dilihat jika terdapat autokorelasi positif, maka nilai – nilai faktor gangguan yang berurutan akan cenderung mendekati satu sama lain; yaitu nilai positif  $U_1$  akan diikuti nilai positif  $U_{t+1}$  lainnya. Hal ini berarti komponen pada pembilang dari statistik-d akan menjadi relatif kecil. Oleh karena itu dapat diperkirakan bahwa autokorelasi positif akan menghasilkan nilai yang kecil bagi d. Sebaliknya, autokorelasi negatif akan cenderung memperbesar selisih diantara nilai-nilai  $U$  yang berurutan. Autokorelasi negatif ditandai oleh nilai d yang besar (Gunawan Sumodiningrat, 1993).

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- (i) Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ )

$H_0 : \mu = 0$  (tidak ada autokorelasi)

$H_0 : \mu = 0$  (ada autokorelasi)

(ii) Menentukan nilai  $\alpha$  dan nilai  $d$  tabel

Nilai  $\alpha$  dan nilai  $d$  tabel terdiri atas  $du$  dan  $di$ . Nilai  $\alpha$  diambil sesuai dengan soal (kebijakan), lalu nilai  $du$  dan  $di$  ditentukan dengan  $n$  dan  $k$  tertentu.

(iii) Menentukan kriteria pengujian :

a. Untuk autokorelasi positif ( $0 < \rho < 1$ ) :

$H_0$  diterima jika  $d > du$

$H_0$  ditolak jika  $d < di$

Tidak ada kesimpulan jika  $di < d < du$  (diperlukan observasi lanjut)

b. Untuk autokorelasi negatif

$H_0$  diterima jika  $(-d) > du$

$H_0$  ditolak jika  $(-d) < di$

Tidak ada kesimpulan jika  $di < (-d) < du$

### 3. Uji Heterokedastisitas

Asumsi yang ketiga mengenai faktor-faktor gangguan adalah distribusi probabilitas gangguan dianggap tetap sama untuk keseluruhan pengamatan-pengamatan atas  $X$ ; yaitu varian setiap  $U_i$  adalah sama untuk seluruh nilai-nilai variabel bebas.

Secara simbolis :

$$\text{Var}(U_i) = E \{ [U_i - E\{U_i\}]^2 \} = \sigma_u^2$$



Merupakan suatu nilai konstan. Homogenitas varian (atau varian konstan) ini dikenal sebagai 'homokedastitas' (homokedastisity). Ada kasus dimana seluruh faktor pengganggu tidak memiliki varian yang sama atau varian yang tidak konsta. Kondisi varian tidak konstan ini disebut heterokedastisitas (heterocedastisity) . Jadi, U adalah heterokedastisitas bila :

$\text{Var}(U_i) \neq \sigma_u^2$  (suatu nilai konstan) tapi  $\sigma_{ui}^2$  (suatu nilai bervariasi). Jika varian dari U sama pada setiap titik atau seluruh nilai X, maka pola *tertentu (definite restriction)* akan terbentuk bila sebaran Y diplot dengan sebaran X. Atau tidak ada pola yang sistematis antara dua variabel, menyarankan bahwa mungkin tidak ada heterokedastisitas dalam data (Gujarati, 1997)

### 3.5.2. Pengujian Regresi Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Arsyad, 1997). Persamaan dari model regresi berganda tersebut sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana,

Y = variabel dependen

$b_0$  = intercept

$X_{1-n}$  = variabel-variabel independen

$b_{1-n}$  = koefisien regresi

dalam penggunaan persamaan – persamaan regresi terdapat asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi. Asumsi-asumsi tersebut adalah (Arsyad, 1997) :

- (i) Nilai populasi Y terdistribusi secara normal. Dalam kenyataan jika ukuran sampel besar ( $\geq 30$ ), maka diperbolehkan untuk melakukan pengujian tanpa asumsi normalitas (Arsyad, 1997).
- (ii) Tidak terdapat collinearitas antar variabel–variabel bebasnya. Variabel bebas tidak mengandung hubungan linear antara sesamanya. Penyimpangan dari asumsi ini disebut multikolinearitas.
- (iii) Kesalahan–kesalahan pengganggu independen satu sama lain. Penyimpangan dari asumsi ini disebut autokorelasi.
- (iv) Terdapat varian yang sama dalam kesalahan pengganggu. Penyimpangan dari asumsi ini disebut heterokedastisitas.

Setelah diketahui persamaan regresi linier berganda beserta asumi-asumsi dasar termasuk persamaan asumsi klasik yang melandasinya, maka langkah analisa data selanjutnya pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.

### **3.5.3. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka serangkaian pengujian harus dilakukan sebagai berikut :

### 1. Pengujian ketepatan Perkiraan (Goodness of Fit Test)

Hasil dari pengujian adalah koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) yang besarnya antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Koefisien ini mengukur prosentase variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel – variabel independennya. Perhitungan koefisiensinya adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum y_i^2}$$

### 2. Pengujian Signifikansi

Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (dilihat pada koefisien pada output *SPSS for Window Release 10*)

Langkah – langkahnya sebagai berikut ;

(i) Hipotesis :

Ha : terdapat pengaruh positif secara individu variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho : tidak terdapat pengaruh positif secara individu variabel independen terhadap variabel dependen.

## ( ii ) Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \alpha 0,05$  maka  $H_a$  : diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} \alpha 0,05$  maka  $H_a$  : ditolak

## 3. Pengujian Koefisien Regresi Serentak (Uji F)

Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian dengan memperhatikan tingkat signifikansi adalah sebagai berikut ;

## (i) Hipotesis :

$H_a$  : terdapat pengaruh positif secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen

$H_o$  : tidak terdapat pengaruh positif secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen

## ( ii ) Ketentuan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \alpha 0.05$  maka  $H_a$  : ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha 0,05$  maka  $H_a$  : diterima

## (iii) Rumus Uji F

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Dimana,

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah observasi

$k$  = jumlah parameter termasuk konstanta regresi

(iv) Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  diterima bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DATA**

Pada bagian ini akan dikemukakan mengenai hasil perhitungan analisis regresi linier atas faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya perubahan Deviden Per Share Relatif pada 28 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

#### **4.1. Analisis Data**

Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$\Delta\text{DPSR} = -4,954 + 1,394 \Delta\text{DPR} + 0,842 \Delta\text{EPSR} - 1,44 \Delta\text{NPM} - 0,059 \Delta\text{DER}$$

Sumber: lampiran 1, halaman 66

Dimana,

$\alpha, \beta$  = Konstanta

$\Delta\text{DPSR}$  = Perubahan Deviden Per Share Relatif

$\Delta\text{DPR}$  = Perubahan Deviden Pay Out Ratio

$\Delta\text{EPSR}$  = Perubahan Earning Per Share Relatif

$\Delta\text{NPM}$  = Perubahan Net Profit Margin

$\Delta\text{DER}$  = Perubahan Debt To Equity Ratio

Analisa dilakukan pada 84 observasi dari 28 perusahaan manufaktur di BEJ dengan periode selama 3 tahun dari tahun 2000-2002.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

<b>Keterangan</b>	<b>Perubahan DPSr</b>	<b>Perubahan DPR</b>	<b>Perubahan EPSr</b>	<b>Perubahan NPM</b>	<b>Perubahan DER</b>
<b>Mean</b>	9,8575821	2,365238	10,22024	-1,732381	-6,88369
<b>Median</b>	0,5	0,54	0,55	-0,59	-4,7
<b>Mode</b>	0	0,11	0	0,01	-10,65
<b>Std. Deviation</b>	103,16491	34,5568	84,44484	13,630653	96,717083
<b>Variance</b>	10642,999	1194,172	7130,931	185,79471	9354,1941
<b>Skewness</b>	3,5258786	-0,513109	0,581459	-4,504629	-2,297752
<b>Std. Error of Skewness</b>	0,2626505	0,262651	0,262651	0,2626505	0,2626505
<b>Kurtosis</b>	25,426053	6,267124	4,937542	41,54089	25,206255
<b>Std. Error of Kurtosis</b>	0,51966	0,51966	0,51966	0,51966	0,51966
<b>Range</b>	1029,75	263,59	628	155,95	1038,77
<b>Minimum</b>	-340	-148,39	-260,6	-104,28	-636,91
<b>Maximum</b>	689,75	115,2	367,4	51,67	401,86

N = 84

Sumber : lampiran 1, halaman 68

Pada tabel 4.1 (statistik deskriptif) dapat dianalisa sebagai berikut :

#### **Perubahan Deviden Per Share Relatif ( sebagai Variabel Y )**

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat perubahan DPSr dihasilkan rata-rata sebesar 9,8575821% dengan Standar deviasi sebesar 103,16491%. Berarti perubahan DPSr pada 28 perusahaan manufaktur dengan kurun waktu selama 3 tahun,

bervariasi sebesar 10642,999 dari hasil rata-rata observasi sebesar 9,8575821%. Nilai minimal perubahan DPSr adalah -340 dan nilai maksimal sebesar 689,75 serta nilai median atau nilai tengah sebesar 0,5% dengan range dari nilai minimal sampai nilai maksimal sebesar 1029,75. Nilai mode atau nilai yang sering muncul pada perubahan DPSr tidak ada. Nilai skewness sebesar 3,5258786 dengan standar kesalahan skewness sebesar 0,2626505 dan nilai kuortosis sebesar 25,426053 dengan standar kesalahan kuortosis sebesar 0,51966.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diidentifikasi perilaku dan distribusi pada 28 perusahaan manufaktur selama kurun waktu 3 tahun, menurut perubahan DPSr adalah mempunyai data sebaran atau variabilitas yang tinggi karena nilai deviasi standar (103,16491) relatif besar daripada nilai rata-ratanya (9,8575821%). Perbandingan nilai rata-rata (9,8575821%) yang lebih tinggi dibanding nilai median (0,5%) menunjukkan distribusi data mempunyai kecondongan atau skewness ke kanan. Nilai kuortosis yang positif menunjukkan distribusi data mempunyai ekor yang panjang dibanding distribusi normal. Dari pembagian nilai kuortosis dengan standar kesalahan kuortosis menunjukkan angka 48,92824732 menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal. Karena distribusi data normal apabila hasil pembagian nilai kuortosis dengan standar kesalahan kuortosis terletak antara -2 hingga +2 (Santoso,2000:53).



**Perubahan DPR ( sebagai variabel X1)**

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat perubahan DPR dihasilkan rata-rata sebesar 2,365238% dengan Standar deviasi sebesar 34,5568%. Berarti perubahan DPR pada 28 perusahaan manufaktur dengan kurun waktu selama 3tahun, bervariasi sebesar 1194,172 dari hasil rata-rata observasi sebesar 2,365238%. Nilai minimal perubahan DPR adalah -148,39 dan nilai maksimal sebesar 115,2 serta nilai median atau nilai tengah sebesar 0,54% dengan range dari nilai minimal sampai nilai maksimal sebesar 263,59. Nilai mode atau nilai yang sering muncul pada perubahan DPR sebesar 0,11%. Nilai sekwness sebesar -0,513109 dengan standar kesalahan skewness sebesar 0,262651 dan nilai kuortosis sebesar 6,267124 dengan standar kasalahan kuortosis sebesar 0,51966 .

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diidentifikasi perilaku dan distribusi pada 28 perusahaan manufaktur selama kurun waktu 3 tahun menurut perubahan DPR adalah mempunyai data sebaran atau variabilitas yang tinggi karena nilai deviasi standar (34,5568%) relatif besar daripada nilai rata-ratanya (2,365238%). Perbandingan nilai rata-rata (2,365238%) yang lebih tinggi dibanding nilai median (0,54%) menunjukkan distribusi data mempunyai kecondongan atau skewness ke kanan. Nilai kuortosis yang positif menunjukkan distribusi data mempunyai ekor yang panjang dibanding distribusi normal. Dari pembagian nilai kuortosis dengan standar kesalahan kuortosis menunjukkan angka 12,06004695

menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal karena distribusi data tersebut normal apabila hasil pembagian antara nilai kurtosis dengan nilai standar kesalahan kurtosis terletak diantara nilai -2 hingga +2 (Santoso,2000:53).

### **Perubahan EPSr ( sebagai variabel X2)**

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat perubahan EPSr dihasilkan rata-rata sebesar 10,22024% dengan Standar deviasi sebesar 84,44484%. Berarti perubahan EPSr pada 28 perusahaan manufaktur dengan selama kurun waktu 3 tahun, bervariasi sebesar 7130,931 dari hasil rata-rata observasi sebesar 10,22024%. Nilai minimal perubahan EPSr adalah -260,6 dan nilai maksimal sebesar 367,4 serta nilai median sebesar 0,55% dengan range dari nilai minimal sampai nilai maksimal sebesar 628. Nilai mode atau nilai yang sering muncul pada perubahan EPSr tidak ada. Nilai skewness sebesar 0,581459 dengan standar kesalahan skewness sebesar 0,262651 dan nilai kurtosis sebesar 4,937542 dengan standar kesalahan kurtosis sebesar 0,51966 .

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diidentifikasi perilaku dan distribusi pada 28 perusahaan manufaktur selama kurun waktu 3 tahun, menurut perubahan EPSr adalah mempunyai data sebaran atau variabilitas yang tinggi karena nilai deviasi standar (84,44484%) relatif besar daripada nilai rata-ratanya

(10,22024%). Perbandingan nilai rata-rata (10,22024%) yang lebih tinggi dibanding nilai median (0,55%) menunjukkan distribusi data mempunyai kecondongan atau skewness ke kanan. Nilai kuortosis yang positif menunjukkan distribusi data mempunyai ekor yang panjang dibanding distribusi normal. Dari pembagian nilai kuortosis dengan standar kesalahan kuortosis menunjukkan angka 9,501485587 menunjukkan bahwa disrtibusi data tidak normal karena distribusi data tersebut normal apabila hasil pembagian antara nilai kuortosis dengan nilai standar kesalahn kurtosis terletak diantara nilai -2 hingga +2 (Santoso,2000:53).

### **Perubahan NPM ( sebagai variable X3)**

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat perubahan NPM dihasilkan rata-rata sebesar -1,732381% dengan Standar deviasi sebesar 13,630653%. Berarti perubahan NPM pada 28 perusahaan manufaktur dengan selama kurun waktu 3 tahun bervariasi sebesar 185,79471 dari hasil rata-rata observasi sebesar -1,732381%. Nilai minimal perubaha NPM adalah -104,28 dan nilai maksimal sebesar 51,67 serta nilai median sebesar -0,59% dengan range dari nilai minimal sampai nilai maksimal sebesar 155,95. Nilai mode atau nilai yang sering muncul pada perubahan NPM sebesar 0,01%. Nilai sekwness sebesar -4,504629 dengan standar kesalahan skewness sebesar 0,2626505 dan nilai kuortosis sebesar 41,54089 dengan standar kasalahan kuortosis sebesar 0,51966 .

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diidentifikasi perilaku dan distribusi pada 28 perusahaan manufaktur selama kurun waktu 3 tahun, menurut perubahan NPM adalah mempunyai data sebaran atau variabilitas yang tinggi karena nilai deviasi standar (13,630653%) relative besar daripada nilai rata-ratanya (-1,732381%). Perbandingan nilai rata-rata (-1,732381%) yang lebih rendah dibanding nilai median (0,55%) menunjukkan distribusi data mempunyai kecondongan atau skewness ke kiri. Nilai kuortosis yang positif menunjukkan distribusi data mempunyai ekor yang panjang dibanding distribusi normal. Dari pembagian nilai kuortosis dengan standar kesalahan kuortosis menunjukkan angka 79,93859447 menunjukkan bahwa disrtibusi data tidak normal karena distribusi data tersebut normal apabila hasil pembagian antara nilai kuortosis dengan nilai standar kesalahan kurtosis terletak diantara nilai -2 hingga +2 (Santoso,2000:53).

#### **Perubahan DER ( sebagai variable X4)**

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat perubahan DER dihasilkan rata-rata sebesar -6,88369% dengan Standar deviasi sebesar 93,717083%. Berarti perubahan DER pada 28 perusahaan manufaktur dengan selama kurun waktu 3 tahun bervariasi sebesar 9354,1941 dari hasil rata-rata observasi sebesar -6,88369 %. Nilai minimal perubaha DER adalah -636,91 dan nilai maksimal sebesar 401,86 serta nilai median

atau nilai tengah sebesar -4,7% dengan range dari nilai minimal sampai nilai maksimal sebesar 1038,77. Nilai mode atau nilai yang sering muncul pada perubahan NPM sebesar -10,65%. Nilai skewness sebesar -2,297752 dengan standar kesalahan skewness sebesar 0,2626505 dan nilai kuortosis sebesar 25,206255 dengan standar kesalahan kuortosis sebesar 0,51966 .

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diidentifikasi perilaku dan distribusi pada 28 perusahaan manufaktur selama kurun waktu 3 tahun, menurut perubahan DER adalah mempunyai data sebaran atau variabilitas yang tinggi karena nilai deviasi standar (93,717083%) relatif besar daripada nilai rata-ratanya (-6,88369%). Perbandingan nilai rata-rata (-6,88369%) yang lebih rendah dibanding nilai median (-4,7%) menunjukkan distribusi data mempunyai kecondongan atau skewness ke kiri. Nilai kuortosis yang positif menunjukkan distribusi data mempunyai ekor yang panjang dibanding distribusi normal. Dari pembagian nilai kuortosis dengan standar kesalahan kuortosis menunjukkan angka 48,5052823 menunjukkan bahwa disrtibusi data tidak normal karena distribusi data tersebut normal apabila hasil pembagian antara nilai kuortosis dengan nilai standar kesalahn kurtosis terletak diantara nilai -2 hingga +2 (Santoso,2000:53).

## 4.2. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang dihasilkan, selanjutnya harus dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu apakah terdapat gejala multikolinearitas, autokolinearitas, dan heterokedisitas atau tidak.

Dari hasil pengujian asumsi klasik didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
$\Delta$ DPR	0,866	1,155
$\Delta$ EPSR	0,659	1,518
$\Delta$ NPM	0,737	1,357
$\Delta$ DER	0,984	1,016

Sumber : lampiran 1, halaman 66

### 4.2.1. Uji Multikolinearitas

Dilihat dari nilai VIF dan Condition Index ternyata perubahan Deviden Pay Out Ratio, perubahan Earning Per Share Relatif, perubahan Net Profit Margin dan perubahan Debt to Equity Ratio tidak mengandung multikolinearitas karena angka VIF menunjukkan tidak lebih dari 5. Begitu juga dengan nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,1 ( Gujarati, 1990: 89). Sehingga semua variabel tersebut dapat dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4.2.2. Uji Autokorelasi

Keempat variabel independen tidak mengandung multikolinearitas kemudian diregresi lagi dan hasil dari regresi tersebut dihasilkan nilai Durbin Watson atau  $d$  hitung sebesar 2,868. hal ini berarti tidak terdapat gejala autokorelasi, karena dari tabel ditunjukkan nilai  $n = 84$  dan  $k = 5$  dengan tingkat signifikan 0,05 diperoleh nilai  $d_u = 1,77$  dan  $d_l = 1,52$  ( $df = 85$  dan  $\alpha = 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi karena  $d = 2,868 > d_u = 1,77$

#### 4.2.3. Uji Heterokedastitas

Pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ( $Z_{pred}$ ) dan residual ( $Z_{resid}$ ) tidak ada pola jelas merata titik-titik menyebar diatas dan dibawahangka pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastitas, dengan kata lain variansi dari residual dari pengamatan ke pengamatan lain tetep (homokedastisitas). Jadi model regresi layak dipakai untuk memprediksi Y berdasarkan masukan variabel bebas.

Dari hasil uji asumsi klasik di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel persamaan regresi linier di atas tidak terdapat gejala Multikolinearitas,

Autokorelasi, dan heterokedasitas sehingga variabel- variabel layak untuk analisa regresi linier berganda. Jadi persamaan regresinya tetap sebagai berikut :

$$\Delta\text{DPSR} = -4,954 + 1,394 \Delta\text{DPR} + 0,842 \Delta\text{EPSR} - 1,44 \Delta\text{NPM} - 0,059 \Delta\text{DER}$$

Sumber : lampiran 1, halaman 66

### 4.3. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 memprediksi terdapat pengaruh positif perubahan *Deviden Pay Out Ratio* terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*. Pengujian terhadap hipotesis 1 dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel *deviden pay out ratio* terhadap *deviden per share relatif*.

Tabel 4.3 dibawah ini menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda dari keempat variabel independent terhadap *deviden per share relatif*.



TABEL 4.3

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	t- hitung	t-tabel	Sig-hitung	Keterangan
Deviden Pay Out Ratio (DPR)	4,946	1,663	0,000	Ha diterima (signifikan)
Earning Per Share Relatif (EPSR)	6,369	1,663	0,000	Ha diterima (signifikan)
Net Profit Margin (NPM)	-1,864	1,663	0,066	Ha ditolak (tidak signifikan)
Debt to Equity Ratio (DER)	-0,622	1,663	0,536	Ha ditolak (tidak signifikan)

Sumber : lampiran 1, halaman 66

Dari hasil pengujian hipotesis 1 didasarkan pada hasil analisis regresi linier yg ditunjukkan pada tabel 4.3 diatas dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan Sig-hitung untuk variabel independen *Deviden Pay Out Ratio* (DPR).

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa variable *Deviden Pay Out Ratio* memiliki  $t\text{-hit} > t\text{-tabel}$ , dimana t-hitung sebesar 4,946 dan t-tabel sebesar 1,663 dengan tingkat signifikan (Sig-hitung) sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehigga dapat dikatakan bahwa variable *Deviden Pay Out Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *deviden per share relatif*.

Variabel DPR mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1,394 hal ini berarti bahwa hubungan antara variable DPR dengan variable *dividen per share relatif* adalah positif. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa jika DPR naik Rp 1,00 maka *dividen per share relatif* akan naik sebesar 1,394 rupiah dengan asumsi variabel konstan.

#### 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 memprediksi terdapat pengaruh positif perubahan *Earning Per Share Relatif* terhadap perubahan *Dividen Per Share Relatif*. Dari hasil pengujian hipotesis 2 didasarkan pada hasil analisis regresi linier yg ditunjukkan pada tabel 4.3 diatas dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan Sig-hitung untuk variable independent *Earning Per Share relatif* (EPSr)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa variable *Earning Per Share Relatif* memiliki t-hit > t-tabel, dimana t-hitung sebesar 6,369 dan t-tabel sebesar 1,663 dengan tingkat signifikan (Sig-hitung) sebesar 0,000. tingkat signifikansi tersebut adalah lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel EPSr mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividen per share relatif*.

Variabel EPSr mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,842 hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel EPSr dengan variabel *dividen*

*per share relative* adalah positif. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa jika DPR naik Rp 1,00 maka *dividen per share relatif* akan naik sebesar 0,842 rupiah dengan asumsi variabel konstan.

#### 4.5. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 memprediksi terdapat pengaruh positif perubahan *Net Profit Margin* terhadap perubahan *Dividen Per Share Relatif*. Dari hasil pengujian hipotesis 3 didasarkan pada hasil analisis regresi linier yg ditunjukkan pada tabel 4.3 diatas dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan Sig-hitung untuk variabel independen *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* memiliki t-hit < t-tabel, dimana t-hitung sebesar -1,864 dan t-tabel sebesar 1,663 dengan tingkat signifikan (Sig-hitung) sebesar 0,066. Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividen per share relatif*.

Variable NPM mempunyai koefisien regresi dengan arah berlawanan sebesar -1,444 hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel NPM dengan variabel *dividen per share relatif* adalah negatif. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa

jika NPM naik Rp 1,00 maka *dividen per share relatif* akan turun sebesar 1,444 rupiah.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tidak didukung hipotesis ketiga bahwa *net profit margin* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share relatif*.

Hasil pengujian ini, konsisten dengan penelitian Sri Sudarsi (2002) yang menunjukkan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan dari variabel *net profit margin*. Walaupun dalam penelitian ini ditemukan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividen per share relatif*, namun secara teoritis. Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (1994), Bambang Riyanto (1995), mengemukakan bahwa tidak benar bahwa perusahaan seharusnya membagikan dividen sebesar-besarnya. Apabila dana yang diperoleh dari operasi perusahaan bisa dipergunakan dengan menguntungkan, dividen tidak perlu dibagikan terlalu besar (bahkan secara teoritis tidak perlu membagi dividen). Apabila perusahaan menghadapi kesempatan investasi yang menguntungkan, lebih baik perusahaan mengurangi pembayaran dividen dari pada menerbitkan saham baru. Penurunan pembayaran dividen mungkin akan diikuti dengan penurunan saham, tetapi apabila pasar modal efisien harga akan menyesuaikan kembali dengan informasi yang sebenarnya ( yaitu dengan adanya investasi yang menguntungkan ).

#### 4.6. Hasil pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 memprediksi terdapat pengaruh positif perubahan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*. Dari hasil pengujian hipotesis 4 didasarkan pada hasil analisis regresi linier yang ditunjukkan pada tabel 4.3 diatas dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t-hitung, dan Sig-hitung untuk variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki  $t\text{-hit} < t\text{-tabel}$ , dimana t-hitung sebesar -0,622 dan t-tabel sebesar 1,663 dengan tingkat signifikan (Sig-hitung) sebesar 0,536. Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *deviden per share relatif*.

Variabel DER mempunyai koefisien regresi dengan arah berlawanan sebesar -5,875E-02 hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel DER dengan variabel *deviden per share relatif* adalah negatif. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa jika NPM naik Rp 1,00 maka *deviden per share relatif* akan turun sebesar 0,05875 rupiah.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tidak didukung hipotesis keempat bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *deviden per share relatif*.

Hasil pengujian ini, konsisten dengan penelitian Aharony dan Swary ( 1980 ) yang telah melakukan penelitian pada saham-saham di New York Stock Exchange, menemukan bukti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *debt to equity ratio* terhadap *deviden per share relatif*. Hal ini sesuai dengan penelitian Heni Kusumawati (2002), Sri Sudarsi (2002) yang menyatakan bahwa hutang tidak dapat digunakan untuk penelitian perubahan deviden.

Meskipun dalam penelitian ini ditemukan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *deviden per share relatif*, namun hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1995), Martin. Petty. Keown. Scott (1991), Brittain (1994) megemukakan bahwa *debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi *debt to equity ratio* semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban.

#### 4.7. Hasil Pengujian Hipotesis 5

Pengujian terhadap hipotesis 5 dimaksudkan untuk melihat faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap *dividen per share relatif*.

Hasil pengujian hipotesis 5 didasarkan pada koefisien beta yang menunjukkan variabel *earning per share relatif* sebesar 0,689 adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi *dividen per share relatif*.

#### 4.8. Hasil Pengujian Simultan ( Uji F)

Tabel Uji 4.4

Hasil Uji F

Variable independen	F-hitung	F-tabel	Sig-hitung	keterangan
DPR, EPSR, NPM, dan DER	12,629	2,480	0,000	Ha diterima (signifikan)
$R^2 = 0,359$				

Sumber: lampiran 1, halaman 65

Pengujian secara simultan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa variabel independen *dividen pay out ratio*, *earning per share relatif*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *dividen per share relatif*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai

F-hitung (12,629) > F-tabel (2,480) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ).

Keempat variabel bebas tersebut memberikan  $R^2$  sebesar 0,359 hal ini berarti bahwa hanya 35,9% dari variasi variable dependen *deviden per share relatif* dapat dijelaskan oleh variabel *deviden pay out ratio*, *earning per share relatif*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* sedangkan sisanya 64,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diuji dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pada bab ini akan diambil kesimpulan dari analisis data variabel-variabel yang mempengaruhi perubahan *Deviden Per Share Relatif*, yaitu perubahan *Deviden Pay Out Ratio*, perubahan *Earning Per Share Relatif*, *Net Profit Margin*, dan perubahan *Debt to Equity Ratio*. Berdasarkan hasil analisis data mengenai variabel - variabel tersebut dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Melihat dari hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan *Deviden Pay Out Ratio* mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif* karena semakin tinggi perubahan *Deviden Pay Out Ratio* maka dana yang dibagikan sebagai deviden akan semakin besar.
2. Perubahan *Earning Per Share Relatif* berpengaruh positif secara signifikan terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif* karena apabila keuntungan yang didapatkan meningkat maka dana yang akan dibagikan sebagai deviden juga akan meningkat.

3. Perubahan *Net profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*. Secara teoritis semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan dari penjualan akan meningkatkan dana yang akan dibagikan sebagai deviden. Perusahaan dalam membuat keputusan pembagian deviden harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai deviden seluruhnya dan sebagian harus diinvestasikan kembali. Investor tidak menganggap penurunan pembayaran deviden tersebut karena laba yang diperoleh tidak dibagikan sebagai deviden tetapi perusahaan menghadapi kesempatan investasi yang menguntungkan perusahaan dan lebih baik perusahaan mengurangi pembayaran deviden. Penurunan pembayaran deviden mungkin akan diikuti penurunan harga saham tetapi apabila pasar modal efisien, harga akan menyesuaikan kembali dengan informasi yang sebenarnya (yaitu adanya investasi yang menguntungkan).
4. Perubahan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap perubahan *Deviden Per Share Relatif*. Secara teoritis semakin besar perusahaan membayar kewajibannya maka akan menurunkan kemampuan perusahaan membayar deviden. Jadi dengan tingginya *Debt to Equity Ratio*, maka hutang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri, sehingga perusahaan akan mengalokasikan untuk pembayaran hutang daripada dialokasikan untuk pembagian deviden kepada pemegang saham.

5. Dari hasil pengujian secara serentak atau Uji F menunjukkan bahwa perubahan *dividen pay out ratio*, perubahan *Earning Per Share relatif*, perubahan *Net Profit Margin*, dan perubahan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap besar perubahan *dividen per share relatif*, yaitu sebesar 0,359 atau sebesar 35,9%

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan :

1. Penelitian ini mengambil periode waktu tahun 1999 – 2002 yang merupakan periode saat perekonomian di Indonesia terpuruk. Sampel perusahaan yang diambil sebagian besar kondisi keuangannya kurang baik sebagai dampak dari keadaan perekonomian yang ber gejolak sehingga banyak dijumpai perubahan nilai yang ekstrim dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Investasi, hendaknya memilih pertimbangan sendiri jangan hanya berdasarkan pada dividen saja. Para investor dapat mencari sisi lain dari investasinya. Misalnya dari *capital gain*.
3. Perusahaan perlu memberikan kesan yang baik kepada para investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, dengan cara mempertahankan besarnya dividen yang dibagikan. Hal ini dapat menimbulkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan yang bersangkutan

menjadi lebih besar, dibandingkan jika perusahaan menurunkan besarnya deviden yang dibagikan ketika laba mengalami penurunan. Hal ini dapat menimbulkan keragu-raguan para investor untuk menanamkan sahamnya.

### **5.3. Implikasi di masa yang akan datang**

Hasil penelitian ini minimal dapat mendorong dan memicu dilakukannya penelitian – penelitian berikutnya. Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada yaitu :

1. Penelitian selanjutnya memungkinkan mengambil periode waktu yang lebih panjang dalam memperoleh data dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian yang baik.
2. Penelitian selanjutnya memungkinkan untuk mengambil sampel dari populasi perusahaan yang akan diteliti dengan kriteria yang lebih spesifik.
3. Penelitian selanjutnya memungkinkan menambahkan variabel dependen yang diteliti terhadap perubahan deviden sehingga dalam penelitian yang baru tersebut lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi perubahan deviden.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Sartono, 1990, *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Cetakan Keenam, Yogyakarta, BPFE
- Bambang Riyanto, 1989, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 3, Cetakan Kesebelas, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada Yogyakarta
- Damodar Gujarat, 1997, *Ekonometrika Dasar*, Cetakan Kelima, Jakarta, Erlangga
- Djarwanto Ps, 1984, *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, Yogyakarta, BPFE
- Gunawan Sumodiningrat, 1993, *Ekonometrika Pengantar*, Cetakan Pertama, Edisi Pertama, Yogyakarta, BPFE
- Heni Kusumawasti, 2002, *Dampak Perubahan Earning dan Cash Flow Terhadap Kemampuan Perusahaan Membayar Dividen*, Wahana Vol 5 No 2 : 95 - 109
- Mudzalifah, 2003, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, (Penelitian Tidak Diterbitkan) Yogyakarta : FE UPN ‘Veteran’ Yogyakarta
- Suad Husnan dan Eni Pujiastuti, 1994, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN



# Regression

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perubahan DPSr	9,8576	103,1649	84
Perubahan DPR	2,3652	34,5568	84
Perubahan EPSr	10,2202	84,4448	84
Perubahan NPM	-1,7324	13,6307	84
Perubahan DER	-6,8837	96,7171	84

## Correlations

Pearson Correlation	Perubahan DPSr	Perubahan DPR	Perubahan EPSr	Perubahan NPM	Perubahan DER
	1,000	,246	,419	,084	-,039
	,246	1,000	-,363	-,141	-,038
	,419	-,363	1,000	,504	,083
	,084	-,141	,504	1,000	,123
	-,039	-,038	,083	,123	1,000
Sig. (1-tailed)		,012	,000	,224	,361
	,012		,000	,100	,366
	,000	,000		,000	,228
	,224	,100	,000		,132
	,361	,366	,228	,132	
N	84	84	84	84	84
	84	84	84	84	84
	84	84	84	84	84
	84	84	84	84	84
	84	84	84	84	84
	84	84	84	84	84

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan DER, Perubahan DPR, Perubahan NPM, Perubahan EPS <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan DPSr

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,625 <sup>a</sup>	,390	,359	82,5865	,390	12,629	4	79	,000	2,868

a. Predictors: (Constant), Perubahan DER, Perubahan DPR, Perubahan NPM, Perubahan EPSr

b. Dependent Variable: Perubahan DPSr



ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	344547,3	4	86136,813	12,629	,000 <sup>a</sup>
Residual	538821,7	79	6820,528		
Total	883369,0	83			

a. Predictors: (Constant), Perubahan DER, Perubahan DPR, Perubahan NPM, Perubahan EPSr

b. Dependent Variable: Perubahan DPSr

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		Collinearity Statistics											
					B	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Tolerance	VIF								
1	(Constant)																			
	Perubahan DPR	-.4954	.9382	-.528	.599	-23,628	13,720	.246	.486	.435	.866	1,155								
	Perubahan EPSr	1,394	.282	4,946	.000	.833	1,955	.419	.582	.560	.659	1,518								
	Perubahan NPM	.842	.132	6,369	.000	.579	1,105	.084	-.205	-.164	.737	1,357								
	Perubahan DER	-1,444	.775	-1,864	.066	-2,986	.098	-.039	-.070	-.055	.984	1,016								
	Perubahan DPSr	-5,875E-02	.094	-.622	.536	-.247	.129													

a. Dependent Variable: Perubahan DPSr

Coefficient Correlations <sup>a</sup>

Model	Perubahan DER	Perubahan DPR	Perubahan NPM	Perubahan EPSr
1	Perubahan DER	,014	-,095	-,018
	Perubahan DPR	1,000	-,053	,341
	Perubahan NPM	-,095	1,000	-,487
	Perubahan EPSr	-,018	-,487	1,000
Covariances	Perubahan DER	3,660E-04	-6,981E-03	-2,211E-04
	Perubahan DPR	3,660E-04	-1,154E-02	1,270E-02
	Perubahan NPM	-6,981E-03	-1,154E-02	-4,988E-02
	Perubahan EPSr	-2,211E-04	1,270E-02	1,749E-02

a. Dependent Variable: Perubahan DPSr

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Perubahan DPR	Perubahan EPSr	Perubahan NPM	Perubahan DER
1	1	1,704	1,000	,00	,11	,15	,14	,02
	2	1,100	1,244	,55	,01	,05	,01	,21
	3	,944	1,343	,24	,16	,00	,00	,60
	4	,841	1,423	,01	,52	,01	,28	,16
	5	,409	2,040	,20	,21	,78	,56	,00

a. Dependent Variable: Perubahan DPSr

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Perubahan DPSr
82	4,215	689,75
83	-5,711	-340,00

a. Dependent Variable: Perubahan DPSr

Residuals Statistics<sup>a</sup>

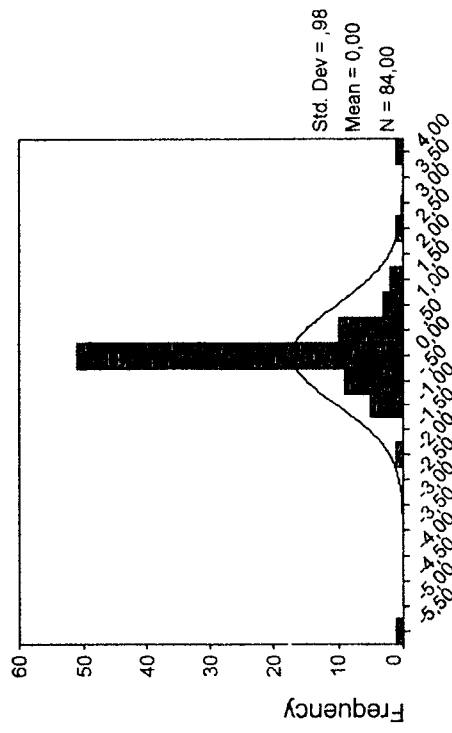
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-127,3221	341,6391	9,8576	64,4296	84
Std. Predicted Value	-2,129	5,150	,000	1,000	84
Standard Error of Predicted Value	9,0993	70,6437	16,6457	11,4218	84
Adjusted Predicted Value	-132,2210	189,1465	8,7673	58,1691	84
Residual	-471,6629	348,1109	1,69E-15	80,5719	84
Std. Residual	-5,711	4,215	,000	,976	84
Std. Residual	-6,049	5,261	,006	1,070	84
Deleted Residual	-529,1465	542,3429	1,0903	98,2628	84
Stud. Deleted Residual	-8,204	6,486	-,004	1,303	84
Mahal. Distance	,019	59,742	3,952	9,356	84
Cook's Distance	,000	3,089	,054	,349	84
Centered Leverage Value	,000	,720	,048	,113	84

a. Dependent Variable: Perubahan DPSr

# Charts

## Histogram

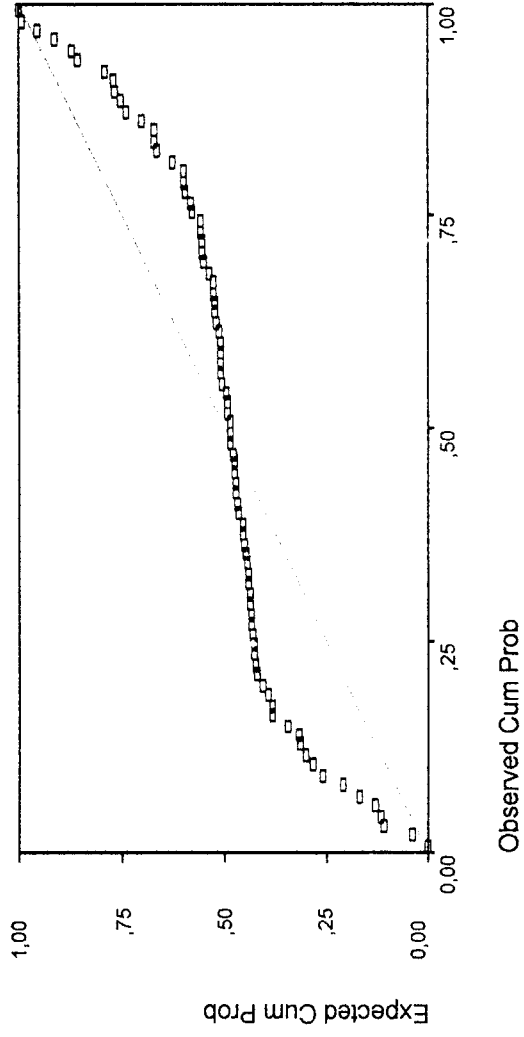
Dependent Variable: Perubahan DPSr



Regression Standardized Residual

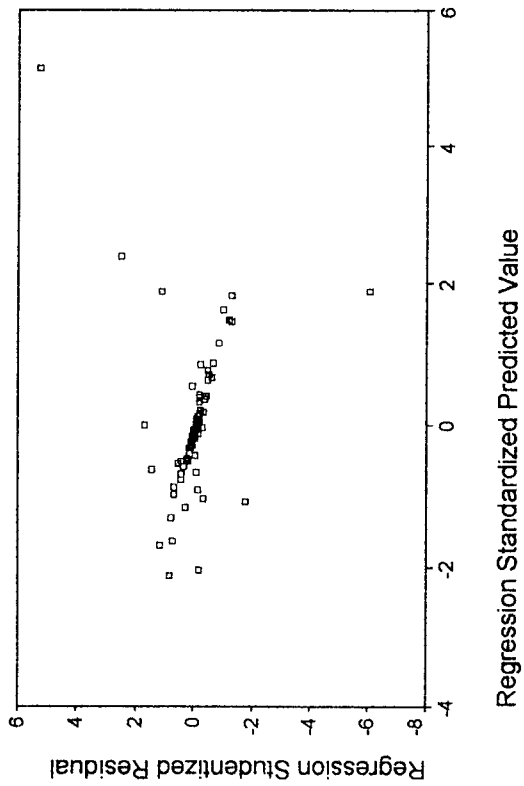
# Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perubahan DPSr



### Scatterplot

Dependent Variable: Perubahan DPSr





Data Perkembangan DPS, EPS, DPO, Laba Bersih, Penjualan Bersih, Total Hutang, Modal Sendiri, Nilai Nominal per lembar saham  
Perusahaan Manufaktur Tahun 1999-2002

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DPS	EPS	DPO (RATIO)	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	TOTAL HUTANG	MODAL SENDIRI	Nilai nom / lbr saham
1	AQUA	1999	400	1.356	29,50	17.844	410.793	130.980	85.864	1000
		2000	500	2.922	17,11	38.465	550.584	217.244	123.774	1000
		2001	625	3.648	17,13	48.014	793.652	348.705	164.892	1000
		2002	960	5.023	17,12	66.110	1.021.899	324.629	220.765	1000
2	DLTA	1999	350	3.561	9,83	57.020	211.618	117.557	188.068	1000
		2000	300	2.148	13,97	34.396	259.053	169.665	216.860	1000
		2001	400	2.785	14,36	44.595	306.973	89.753	256.651	1000
		2002	400	2.800	14,29	44.839	227.637	84.453	295.084	1000
3	FAST	1999	110	274	40,09	12.243	349.450	73.059	61.788	1000
		2000	11	59	18,79	26.128	422.698	103.767	83.007	100
		2001	11	58	18,96	25.897	593.904	106.266	103.995	100
		2002	16	84	18,96	37.650	715.230	107.644	136.737	100
4	INDF	1999	0	762	0	1.395.399	11.548.599	8.230.965	2.406.715	500
		2000	18	71	25,51	646.172	12.702.239	9.495.917	3.058.713	100
		2001	25	82	30,67	746.330	14.644.598	9.417.521	3.561.581	100
		2002	28	86	32,74	802.633	16.466.285	11.588.818	3.662.698	100
5	MLBI	1999	4	2.958	122,76	62.319	407.248	162.982	247.722	1000
		2000	817	4.448	18,37	93.723	508.249	218.497	215.109	1000
		2001	4.463	5.403	82,61	113.836	569.921	225.850	291.925	1000
		2002	3.097	4.037	76,72	85.050	542.394	192.098	282.941	1000
6	BATI	1999	250	1.257	19,88	27.661	1.015.354	771.810	102.926	1000
		2000	350	871	40,20	57.464	874.202	430.947	381.519	1000
		2001	800	1.718	46,55	113.420	713.986	327.675	483.211	1000
		2002	200	1.791	11,17	118.180	688.648	291.905	404.535	1000
7	GGRM	1999	500	1.183	42,26	2.276.632	12.694.605	2.283.367	5.793.549	500
		2000	500	1.166	42,89	2.243.251	14.964.674	4.732.082	6.111.108	500
		2001	300	1.085	27,65	2.087.361	17.970.450	5.249.932	8.198.192	500
		2002	300	1.085	27,66	2.086.993	20.939.084	5.743.002	9.709.701	500
8	HMSP	1999	750	1.522	49,27	1.412.659	7.412.032	3.395.365	3.097.320	500
		2000	350	219	160,17	1.013.897	10.029.401	4.702.953	3.821.862	500







		2001	400	704	56.80	316.927	1.785.230	393.343	1.270.581	500
		2002	400	703	56,91	316.307	1.959.435	392.963	1.423.573	500
27	MRAT	1999	69	197	35,04	21.070	150.957	30.088	196.346	500
		2000	150	294	51,04	31.447	194.280	50.676	227.725	500
		2001	254	340	74,74	36.364	228.226	45.981	249.049	500
		2002	36	48	75,34	20.452	252.977	51.389	240.160	125
28	UNVR	1999	3	6.986	35,79	533.005	4.167.393	905.980	909.924	1000
		2000	690	1.066	64,74	813.205	4.870.972	828.078	1.425.559	100
		2001	350	1.282	30,11	886.944	6.012.611	953.231	1.728.199	100
		2002	500	1.282	39,00	978.249	7.015.181	1.072.105	2.019.748	100

Daftar Perubahan Dividen Per Share Relatif  
Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 1999-2002

Data	No	Nama Perusahaan	Thn	DPS <sub>t</sub>	DPS <sub>t-1</sub>	NNT	NN t-1	DPSR <sub>t</sub>	DPSR <sub>t-1</sub>	D_DPSR
1	1	AQUA	2000	500	400	1000	1000	50	40	10
2			2001	625	500	1.000	1.000	62,5	50	12,5
3			2002	960	625	1000	1000	96	62,5	33,5
4	2	DLTA	2000	300	350	1000	1000	30	35	-5
5			2001	400	300	1000	1000	40	30	10
6			2002	400	400	1000	1000	40	40	0
7	3	FAST	2000	11	110	100	1000	11	11	0
8			2001	11	11	100	100	11	11	0
9			2002	16	11	100	100	16	11	5
10	4	INDF	2000	18	0	100	500	18	0	18
11			2001	25	18	100	100	25	18	7
12			2002	28	25	100	100	28	25	3
13	5	MLBI	2000	817	3.631	1000	1000	81,7	0,3631	81,3369
14			2001	4463	817	1000	1000	446,3	81,7	364,6
15			2002	3097	4463	1000	1000	309,7	446,3	-136,6
16	6	BATI	2000	350	250	1000	1000	35	25	10
17			2001	800	350	1000	1000	80	35	45
18			2002	200	800	1000	1000	20	80	-60
19	7	GGRM	2000	500	500	500	500	100	100	0
20			2001	300	500	500	500	60	100	-40
21			2002	300	300	500	500	60	60	0
22	8	HMSP	2000	350	750	500	500	70	150	-80
23			2001	25	350	100	500	25	70	-45
24			2002	50	25	100	100	50	25	25
25	9	ERTX	2000	25	45	500	500	5	9	-4
26			2001	15	25	500	500	3	5	-2
27			2002	10	15	500	500	2	3	-1
28	10	PBRX	2000	35	35	500	500	7	7	0
29			2001	50	35	500	500	10	7	3





Daftar Perubahan Earning Per Share Relatif  
Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 1999-2002

Data	No	Nama Perusahaan	Thn	EPSt	EPSt-1	NNt	NNt-1	EPSrt	EPSrt-1	D EPSR
1	1	AQUA.	2000	2922	1356	1000	1000	292,2	135,6	156,6
2			2001	3648	2922	1000	1000	364,8	292,2	72,6
3			2002	5023	3648	1000	1000	502,3	364,8	137,5
4	2	DLTA	2000	2148	3561	1000	1000	214,8	356,1	-141,3
5			2001	2785	2148	1000	1000	278,5	214,8	63,7
6			2002	2800	2785	1000	1000	280	278,5	1,5
7	3	FAST	2000	59	274	100	1000	59	27,4	31,6
8			2001	58	59	100	100	58	59	-1
9			2002	84	58	100	100	84	58	26
10	4	INDF	2000	71	762	100	500	71	152,4	-81,4
11			2001	82	71	100	100	82	71	11
12			2002	86	82	100	100	86	82	4
13	5	MLBI	2000	4448	2958	1000	1000	444,8	295,8	149
14			2001	5403	4448	1000	1000	540,3	444,8	95,5
15			2002	4037	5403	1000	1000	403,7	540,3	-136,6
16	6	BATI	2000	871	1257	1000	1000	87,1	125,7	-38,6
17			2001	1718	871	1000	1000	171,8	87,1	84,7
18			2002	1791	1718	1000	1000	179,1	171,8	7,3
19	7	GGRM	2000	1166	1183	500	500	233,2	236,6	-3,4
20			2001	1085	1166	500	500	217	233,2	-16,2
21			2002	1085	1085	500	500	217	217	0
22	8	HMSP	2000	219	1522	500	500	43,8	304,4	-260,6
23			2001	212	219	100	500	212	43,8	168,2
24			2002	371	212	100	100	371	212	159
25	9	ERTX	2000	54	145	500	500	10,8	29	-18,2
26			2001	67	54	500	500	13,4	10,8	2,6
27			2002	44	67	500	500	8,8	13,4	-4,6
28	10	PBRX	2000	195	189	500	500	39	37,8	1,2
29			2001	236	195	500	500	47,2	39	8,2







Daftar Perubahan Dividen Pay Out Ratio  
Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 1999-2002

Data	No	Nama Perusahaan	Thn	DPRt	DPRt-1	D DPR
1	1	AQUA.	2000	17,11	29,50	-12,39
2			2001	17,13	17,11	0,02
3			2002	17,12	17,13	-0,01
4	2	DLTA	2000	13,97	9,83	4,14
5			2001	14,36	13,97	0,39
6			2002	14,29	14,36	-0,07
7	3	FAST	2000	18,79	40,09	-21,3
8			2001	18,96	18,79	0,17
9			2002	18,96	18,96	0
10	4	INDF	2000	25,51	0	25,51
11			2001	30,67	25,51	5,16
12			2002	32,74	30,67	2,07
13	5	MLBI	2000	18,37	122,76	-104,39
14			2001	82,61	18,37	64,24
15			2002	76,72	82,61	-5,89
16	6	BATI	2000	40,20	19,88	20,32
17			2001	46,55	40,20	6,35
18			2002	11,17	46,55	-35,38
19	7	GGRM	2000	42,89	42,26	0,63
20			2001	27,65	42,89	-15,24
21			2002	27,66	27,65	0,01
22	8	HMSP	2000	160,17	49,27	110,9
23			2001	11,78	160,17	-148,39
24			2002	13,46	11,78	1,68
25	9	ERTX	2000	46,15	31,01	15,14
26			2001	22,42	46,15	-23,73
27			2002	22,91	22,42	0,49
28	10	PBRX	2000	17,95	18,56	-0,61
29			2001	21,22	17,95	3,27





Daftar Perubahan Net Profit Margin  
Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 1999-2002

Data	No	Nama Perusahaan	Thn	labat	labat-1	penjualan	penjualan-1	NPMt	NPMt-1	D NPM
1	1	AQUA.	2000	38.465	17.844	550.584	410.793	6,99	4,34	2,64
2			2001	48.014	38.465	793.652	550.584	6,05	6,99	-0,94
3			2002	66.110	48.014	1.021.899	793.652	6,47	6,05	0,42
4	2	DLTA	2000	34.396	57.020	259.053	211.618	13,28	26,94	-13,67
5			2001	44.595	34.396	306.973	259.053	14,53	13,28	1,25
6			2002	44.839	44.595	227.637	306.973	19,70	14,53	5,17
7	3	FAST	2000	26.128	12.243	422.698	349.450	6,18	3,50	2,68
8			2001	25.897	26.128	593.904	422.698	4,36	6,18	-1,82
9			2002	37.650	25.897	715.230	593.904	5,26	4,36	0,90
10	4	INDF	2000	646.172	1.395.399	12.702.239	11.548.599	5,09	12,08	-7,00
11			2001	746.330	646.172	14.644.598	12.702.239	5,10	5,09	0,01
12			2002	802.633	746.330	16.466.285	14.644.598	4,87	5,10	-0,22
13	5	MLBI	2000	93.723	62.319	508.249	407.248	18,44	15,30	3,14
14			2001	113.836	93.723	569.921	508.249	19,97	18,44	1,53
15			2002	85.050	113.836	542.394	569.921	15,68	19,97	-4,29
16	6	BATI	2000	57.464	27.661	874.202	1.015.354	6,57	2,72	3,85
17			2001	113.420	57.464	713.986	874.202	15,89	6,57	9,31
18			2002	118.180	113.420	688.648	713.986	17,16	15,89	1,28
19	7	GGRM	2000	2.243.215	2.276.632	14.964.674	12.694.605	14,99	17,93	-2,94
20			2001	2.087.361	2.243.215	17.970.450	14.964.674	11,62	14,99	-3,37
21			2002	2.086.893	2.087.361	20.939.084	17.970.450	9,97	11,62	-1,65
22	8	HMSP	2000	1.013.897	1.412.659	10.029.401	7.412.032	10,11	19,06	-8,95
23			2001	955.413	1.013.897	14.066.515	10.029.401	6,79	10,11	-3,32
24			2002	1.671.084	955.413	15.128.664	14.066.515	11,05	6,79	4,25
25	9	ERTX	2000	5.321	14.484	451.287	347.991	1,18	4,16	-2,98
26			2001	6.573	5.321	500.693	451.287	1,31	1,18	0,13
27			2002	4.288	6.573	363.803	500.693	1,18	1,31	-0,13
28	10	PBRX	2000	14.978	14.484	241.769	167.697	6,20	8,64	-2,44
29			2001	18.095	14.978	287.978	241.769	6,28	6,20	0,09



63			2002	16.455	11.726	563.247	593.046	2.92	1.98	0.94
64	22	HEXA	2000	30.795	75.983	388.375	349.929	7.93	21.71	-13.78
65			2001	43.221	30.795	489.128	388.375	8.84	7.93	0.91
66			2002	38.988	43.221	507.874	489.128	7.68	8.84	-1.16
67	23	SMSM	2000	59.034	40.361	502.848	359.352	11.74	11.23	0.51
68			2001	54.645	59.034	565.090	502.848	9.67	11.74	-2.07
69			2002	40.222	54.645	603.355	565.090	6.67	9.67	-3.00
70	24	TURI	2000	94.933	25.636	2,063.187	734.244	4.60	3.49	1.11
71			2001	79.408	94.933	2,350.738	2,063.187	3.38	4.60	-1.22
72			2002	73.515	79.408	2,444.867	2,350.738	3.01	3.38	-0.37
73	25	DNKS	2000	45.533	50.522	531.845	376.030	8.56	13.44	-4.87
74			2001	59.026	45.533	763.624	531.845	7.73	8.56	-0.83
75			2002	93.174	59.026	1,065.422	763.624	8.75	7.73	1.02
76	26	TSPC	2000	347.787	89.372	1,451.646	1,331.508	23.96	6.71	17.25
77			2001	316.927	347.787	1,785.230	1,451.646	17.75	23.96	-6.21
78			2002	316.307	316.927	1,959.435	1,785.230	16.14	17.75	-1.61
79	27	MRAT	2000	31.447	21.070	194.280	150.957	16.19	13.96	2.23
80			2001	36.364	31.447	228.226	194.280	15.93	16.19	-0.25
81			2002	20.452	36.364	252.977	228.226	8.08	15.93	-7.85
82	28	UNVR	2000	813.205	533.005	4,870.972	4,167.393	16.69	12.79	3.91
83			2001	886.944	813.205	6,012.611	4,870.972	14.75	16.69	-1.94
84			2002	978.249	886.944	7,015.181	6,012.611	13.94	14.75	-0.81

Daftar Perubahan Debt to Equity Ratio  
Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 1999-2002

Data	No	Nama Perusahaan	Thn	Tlt	Tlt-1	Teqt	Teqt-1	DERt	DERt-1	D DER
1	1	AQUA.	2000	217.244	130.980	123.774	85.864	175,52	152,54	22,97
2			2001	348.705	217.244	164.892	123.774	211,47	175,52	35,96
3			2002	324.629	348.705	220.765	164.892	147,05	211,47	-64,43
4	2	DLTA	2000	169.665	117.557	216.860	188.068	78,24	62,51	15,73
5			2001	89.753	169.665	256.651	216.860	34,97	78,24	-43,27
6			2002	84.453	89.753	295.084	256.651	28,62	34,97	-6,35
7	3	FAST	2000	103.767	73.059	83.007	61.788	125,01	118,24	6,77
8			2001	106.266	103.767	103.995	83.007	102,18	125,01	-22,83
9			2002	107.644	106.266	136.737	103.995	78,72	102,18	-23,46
10	4	INDF	2000	9.495.917	8.230.965	3.058.713	2.406.715	310,45	342,00	-31,55
11			2001	9.417.521	9.495.917	3.561.581	3.058.713	264,42	310,45	-46,03
12			2002	11.588.818	9.417.521	3.662.698	3.561.581	316,40	264,42	51,98
13	5	MLBI	2000	218.497	162.982	215.109	247.722	101,58	65,79	35,78
14			2001	225.850	218.497	291.925	215.109	77,37	101,58	-24,21
15			2002	192.098	225.850	282.941	291.925	67,89	77,37	-9,47
16	6	BATI	2000	430.947	771.810	381.519	102.926	112,96	749,87	-636,91
17			2001	327.675	430.947	483.211	381.519	67,81	112,96	-45,14
18			2002	291.905	327.675	404.535	483.211	72,16	67,81	4,35
19	7	GGRM	2000	4.732.082	2.283.367	6.111.108	5.793.549	77,43	39,41	38,02
20			2001	5.249.932	4.732.082	8.198.192	6.111.108	64,04	77,43	-13,40
21			2002	5.743.002	5.249.932	9.709.701	8.198.192	59,15	64,04	-4,89
22	8	HMSP	2000	4.702.953	3.395.365	3.821.862	3.097.320	123,05	109,62	13,43
23			2001	5.308.973	4.702.953	4.161.567	3.821.862	127,57	123,05	4,52
24			2002	4.616.181	5.308.973	5.200.893	4.161.567	88,76	127,57	-38,81
25	9	ERTX	2000	449.154	281.721	65.834	64.972	682,25	433,60	248,65
26			2001	389.075	449.154	69.908	65.834	556,55	682,25	-125,70
27			2002	345.598	389.075	73.080	69.908	472,90	556,55	-83,65
28	10	PBRX	2000	70.101	61.110	45.683	33.392	153,45	183,01	-29,56
29			2001	97.438	70.101	61.090	45.683	159,50	153,45	6,05





63			2002	115.288	131.349	270.260	258.725	42.66	50.77	-8.11
64	22	HEXA	2000	287.972	284.724	114.014	83.219	252.58	342.14	-89.56
65			2001	415.527	287.972	153.875	114.014	270.04	252.58	17.47
66			2002	461.046	415.527	177.738	153.875	259.40	270.04	-10.65
67	23	SMSM	2000	238.553	79.900	291.284	223.774	81.90	35.71	46.19
68			2001	235.919	238.553	331.125	291.284	71.25	81.90	-10.65
69			2002	235.519	235.919	348.119	331.125	67.65	71.25	-3.59
70	24	TURI	2000	516.999	154.186	283.270	211.494	182.51	72.90	109.61
71			2001	750.329	516.999	362.678	283.270	206.89	182.51	24.37
72			2002	590.418	750.329	420.848	362.678	140.29	206.89	-66.59
73	25	DNKS	2000	321.252	284.365	160.560	117.799	200.08	241.40	-41.32
74			2001	367.048	321.252	201.464	160.560	182.19	200.08	-17.89
75			2002	383.222	367.048	277.727	201.464	137.99	182.19	-44.21
76	26	TSPC	2000	375.023	363.873	1,053.291	719.171	35.60	50.60	-14.99
77			2001	393.343	375.023	1,270.581	1,053.291	30.96	35.60	-4.65
78			2002	392.963	393.343	1,423.573	1,270.581	27.60	30.96	-3.35
79	27	MIRAT	2000	50.676	30.088	227.725	196.346	22.25	15.32	6.93
80			2001	45.981	50.676	249.049	227.725	18.46	22.25	-3.79
81			2002	51.389	45.981	240.160	249.049	21.40	18.46	2.94
82	28	UNVR	2000	828.078	905.980	1,425.559	909.924	58.09	99.57	-41.48
83			2001	953.231	828.078	1,728.199	1,425.559	55.16	58.09	-2.93
84			2002	1,072.105	953.231	2,019.748	1,728.199	53.08	55.16	-2.08



TABEL F PADA  $\alpha$  5%

DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.44622	199.49948	215.70668	224.58335	230.16037	233.9875	236.7669	238.8842	240.5432	241.8819
2	18.51276	19.00003	19.16419	19.24673	19.29629	19.3295	19.3531	19.3709	19.3847	19.3959
3	10.12796	9.55208	9.27662	9.11717	9.01343	8.9407	8.8867	8.8452	8.8123	8.7855
4	7.70865	6.94428	6.59139	6.38823	6.25607	6.1631	6.0942	6.0410	5.9988	5.9644
5	6.60788	5.78615	5.40945	5.19216	5.05034	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725	4.7351
6	5.98737	5.14325	4.75706	4.53369	4.38737	4.2839	4.2067	4.1468	4.0990	4.0600
7	5.59146	4.73742	4.34683	4.12031	3.97152	3.8660	3.7871	3.7257	3.6767	3.6365
8	5.31764	4.45897	4.06618	3.83785	3.68750	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881	3.3472
9	5.11736	4.25649	3.86254	3.63309	3.48166	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789	3.1373
10	4.96459	4.10282	3.70827	3.47805	3.32584	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204	2.9782
11	4.84434	3.98231	3.58743	3.35669	3.20388	3.0946	3.0123	2.9480	2.8962	2.8536
12	4.74722	3.88529	3.49030	3.25916	3.10587	2.9961	2.9134	2.8486	2.7964	2.7534
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.02543	2.9153	2.8321	2.7669	2.7144	2.6710
14	4.60011	3.73889	3.34389	3.11225	2.95825	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458	2.6022
15	4.54307	3.68232	3.28738	3.05557	2.90130	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876	2.5437
16	4.49400	3.63372	3.23887	3.00692	2.85241	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377	2.4935
17	4.45132	3.59154	3.19677	2.96471	2.81000	2.6987	2.6143	2.5480	2.4943	2.4499
18	4.41386	3.55456	3.15991	2.92775	2.77285	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563	2.4117
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.74006	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227	2.3779
20	4.35125	3.49283	3.09839	2.86608	2.71089	2.5990	2.5140	2.4471	2.3928	2.3479
21	4.32479	3.46679	3.07247	2.84010	2.68478	2.5727	2.4876	2.4205	2.3661	2.3210
22	4.30094	3.44336	3.04912	2.81671	2.66127	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419	2.2967
23	4.27934	3.42213	3.02800	2.79554	2.64000	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201	2.2747
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.62065	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002	2.2547
25	4.24170	3.38520	2.99124	2.75871	2.60299	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821	2.2365
26	4.22520	3.36901	2.97516	2.74260	2.58679	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655	2.2197
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.57189	2.4591	2.3732	2.3053	2.2501	2.2043
28	4.19598	3.34039	2.94668	2.71407	2.55812	2.4453	2.3593	2.2913	2.2360	2.1900
29	4.18297	3.32766	2.93403	2.70140	2.54538	2.4324	2.3463	2.2782	2.2229	2.1768
30	4.17089	3.31583	2.92228	2.68963	2.53355	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107	2.1646
31	4.15962	3.30482	2.91134	2.67867	2.52254	2.4094	2.3232	2.2549	2.1994	2.1532
32	4.14909	3.29453	2.90112	2.66844	2.51225	2.3991	2.3127	2.2444	2.1888	2.1425
33	4.13925	3.28492	2.89157	2.65887	2.50263	2.3894	2.3030	2.2346	2.1789	2.1325
34	4.13002	3.27590	2.88260	2.64990	2.49361	2.3803	2.2938	2.2253	2.1696	2.1231
35	4.12135	3.26742	2.87419	2.64146	2.48514	2.3718	2.2852	2.2167	2.1608	2.1143
36	4.11316	3.25944	2.86627	2.63353	2.47717	2.3637	2.2771	2.2085	2.1526	2.1061
37	4.10546	3.25193	2.85880	2.62605	2.46965	2.3562	2.2695	2.2008	2.1449	2.0982
38	4.09817	3.24482	2.85174	2.61899	2.46255	2.3490	2.2623	2.1936	2.1375	2.0909
39	4.09128	3.23810	2.84507	2.61230	2.45583	2.3423	2.2555	2.1867	2.1306	2.0839
40	4.08474	3.23173	2.83875	2.60597	2.44947	2.3359	2.2490	2.1802	2.1240	2.0773
41	4.07854	3.22568	2.83275	2.59997	2.44343	2.3298	2.2429	2.1740	2.1178	2.0710
42	4.07266	3.21994	2.82705	2.59426	2.43769	2.3240	2.2371	2.1681	2.1119	2.0650
43	4.06705	3.21448	2.82163	2.58883	2.43224	2.3185	2.2315	2.1625	2.1062	2.0593
44	4.06170	3.20928	2.81646	2.58367	2.42704	2.3133	2.2263	2.1572	2.1009	2.0539
45	4.05660	3.20432	2.81155	2.57874	2.42208	2.3083	2.2212	2.1521	2.0958	2.0487
46	4.05174	3.19959	2.80684	2.57403	2.41736	2.3035	2.2164	2.1473	2.0909	2.0438
47	4.04711	3.19505	2.80235	2.56954	2.41284	2.2990	2.2118	2.1427	2.0862	2.0391
48	4.04265	3.19072	2.79806	2.56524	2.40851	2.2946	2.2074	2.1382	2.0817	2.0346
49	4.03838	3.18659	2.79395	2.56112	2.40438	2.2904	2.2032	2.1340	2.0774	2.0303
50	4.03432	3.18261	2.79001	2.55718	2.40041	2.2864	2.1992	2.1300	2.0733	2.0261
51	4.03040	3.17880	2.78623	2.55339	2.39660	2.2826	2.1953	2.1260	2.0694	2.0222
52	4.02663	3.17515	2.78260	2.54976	2.39295	2.2789	2.1916	2.1223	2.0656	2.0184
53	4.02301	3.17162	2.77912	2.54627	2.38944	2.2754	2.1881	2.1187	2.0620	2.0147
54	4.01954	3.16825	2.77576	2.54292	2.38607	2.2720	2.1846	2.1152	2.0585	2.0112
55	4.01619	3.16500	2.77254	2.53969	2.38283	2.2687	2.1813	2.1119	2.0552	2.0078
56	4.01297	3.16186	2.76943	2.53658	2.37970	2.2656	2.1782	2.1087	2.0519	2.0045
57	4.00988	3.15885	2.76644	2.53358	2.37669	2.2625	2.1751	2.1056	2.0488	2.0014
58	4.00686	3.15593	2.76356	2.53070	2.37378	2.2596	2.1721	2.1026	2.0458	1.9983
59	4.00398	3.15312	2.76077	2.52790	2.37097	2.2566	2.1693	2.0997	2.0429	1.9954
60	4.00119	3.15041	2.75808	2.52521	2.36827	2.2537	2.1663	2.0970	2.0401	1.9926
61	3.99849	3.14779	2.75548	2.52261	2.36565	2.2514	2.1639	2.0943	2.0374	1.9899
62	3.99589	3.14526	2.75297	2.52010	2.36313	2.2489	2.1613	2.0917	2.0348	1.9872
63	3.99336	3.14281	2.75054	2.51767	2.36069	2.2464	2.1588	2.0892	2.0322	1.9847
64	3.99092	3.14044	2.74819	2.51532	2.35832	2.2440	2.1564	2.0868	2.0298	1.9822
65	3.98856	3.13814	2.74591	2.51304	2.35602	2.2417	2.1541	2.0844	2.0274	1.9798
66	3.98627	3.13592	2.74371	2.51083	2.35381	2.2395	2.1518	2.0821	2.0251	1.9775
67	3.98404	3.13376	2.74157	2.50869	2.35165	2.2373	2.1497	2.0799	2.0229	1.9752
68	3.98190	3.13167	2.73950	2.50662	2.34957	2.2352	2.1475	2.0778	2.0207	1.9730
69	3.97981	3.12964	2.73749	2.50461	2.34755	2.2332	2.1455	2.0757	2.0186	1.9709
70	3.97779	3.12768	2.73554	2.50266	2.34559	2.2312	2.1435	2.0737	2.0166	1.9689

71	3.97581	3.12576	2.73364	2.50076	2.34368	2.2293	2.1415	2.0717	2.0146	1.9669
72	3.97389	3.12390	2.73181	2.49892	2.34183	2.2274	2.1397	2.0698	2.0127	1.9649
73	3.97205	3.12210	2.73002	2.49713	2.34003	2.2256	2.1378	2.0680	2.0108	1.9631
74	3.97023	3.12035	2.72828	2.49539	2.33828	2.2238	2.1360	2.0662	2.0090	1.9612
75	3.96847	3.11864	2.72659	2.49369	2.33658	2.2221	2.1343	2.0644	2.0073	1.9594
76	3.96676	3.11698	2.72495	2.49205	2.33492	2.2204	2.1326	2.0627	2.0055	1.9577
77	3.96508	3.11536	2.72334	2.49045	2.33331	2.2188	2.1310	2.0611	2.0039	1.9560
78	3.96346	3.11380	2.72178	2.48889	2.33174	2.2172	2.1294	2.0595	2.0022	1.9544
79	3.96190	3.11226	2.72026	2.48737	2.33021	2.2157	2.1278	2.0579	2.0007	1.9528
80	3.96035	3.11077	2.71879	2.48588	2.32872	2.2142	2.1263	2.0564	1.9991	1.9512
81	3.95886	3.10931	2.71734	2.48444	2.32727	2.2127	2.1248	2.0549	1.9976	1.9497
82	3.95738	3.10789	2.71594	2.48303	2.32586	2.2113	2.1234	2.0534	1.9961	1.9482
83	3.95596	3.10651	2.71456	2.48166	2.32448	2.2099	2.1220	2.0520	1.9947	1.9468
84	3.95457	3.10516	2.71323	2.48032	2.32313	2.2086	2.1206	2.0506	1.9933	1.9454
85	3.95320	3.10384	2.71192	2.47901	2.32181	2.2072	2.1193	2.0493	1.9919	1.9440
86	3.95188	3.10256	2.71065	2.47774	2.32053	2.2059	2.1180	2.0480	1.9906	1.9426
87	3.95059	3.10129	2.70940	2.47650	2.31928	2.2047	2.1167	2.0467	1.9893	1.9413
88	3.94932	3.10007	2.70819	2.47528	2.31805	2.2034	2.1155	2.0454	1.9880	1.9400
89	3.94809	3.09888	2.70700	2.47409	2.31686	2.2022	2.1143	2.0442	1.9868	1.9388
90	3.94687	3.09770	2.70584	2.47293	2.31569	2.2011	2.1131	2.0430	1.9856	1.9376
91	3.94570	3.09655	2.70470	2.47179	2.31455	2.1999	2.1119	2.0418	1.9844	1.9364
92	3.94454	3.09544	2.70359	2.47068	2.31343	2.1988	2.1108	2.0407	1.9833	1.9352
93	3.94340	3.09434	2.70251	2.46960	2.31234	2.1977	2.1097	2.0395	1.9821	1.9341
94	3.94230	3.09326	2.70145	2.46853	2.31127	2.1966	2.1086	2.0384	1.9810	1.9329
95	3.94122	3.09222	2.70041	2.46749	2.31022	2.1955	2.1075	2.0374	1.9799	1.9318
96	3.94016	3.09119	2.69939	2.46648	2.30920	2.1945	2.1065	2.0363	1.9789	1.9308
97	3.93914	3.09019	2.69840	2.46548	2.30820	2.1935	2.1054	2.0353	1.9778	1.9297
98	3.93811	3.08920	2.69742	2.46450	2.30722	2.1925	2.1044	2.0343	1.9768	1.9287
99	3.93712	3.08824	2.69647	2.46355	2.30626	2.1915	2.1035	2.0333	1.9758	1.9277
100	3.93615	3.08729	2.69554	2.46261	2.30532	2.1906	2.1025	2.0323	1.9748	1.9267

Number : Database Microsoft Excel

TABEL 9  
TABEL DURBIN - WATSON (Tingkat Signifikansi 95 %)

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	d <sub>L</sub> DW	d <sub>U</sub> DW	d <sub>L</sub> DW	d <sub>U</sub> DW	d <sub>L</sub> DW	d <sub>U</sub> DW	d <sub>L</sub> DW	d <sub>U</sub> DW	d <sub>L</sub> DW	d <sub>U</sub> DW
15	1.08	1.36	0.95	1.54	0.82	1.75	0.69	1.97	0.56	2.21
16	1.10	1.37	0.98	1.54	0.86	1.73	0.74	1.93	0.62	2.15
17	1.13	1.38	1.02	1.54	0.90	1.71	0.78	1.90	0.67	2.10
18	1.16	1.39	1.05	1.53	0.93	1.69	0.82	1.87	0.71	2.06
19	1.18	1.40	1.08	1.53	0.97	1.68	0.86	1.85	0.75	2.02
20	1.20	1.41	1.10	1.54	1.00	1.68	0.90	1.83	0.79	1.99
21	1.22	1.42	1.13	1.54	1.03	1.67	0.93	1.81	0.83	1.96
22	1.24	1.43	1.15	1.54	1.05	1.66	0.96	1.80	0.86	1.94
23	1.26	1.44	1.17	1.54	1.08	1.66	0.99	1.79	0.90	1.92
24	1.27	1.45	1.19	1.55	1.10	1.66	1.01	1.78	0.93	1.90
25	1.29	1.45	1.21	1.55	1.12	1.66	1.04	1.77	0.95	1.89
26	1.30	1.46	1.22	1.55	1.14	1.65	1.06	1.76	0.98	1.88
27	1.32	1.47	1.24	1.56	1.16	1.65	1.08	1.76	1.01	1.86
28	1.33	1.48	1.26	1.56	1.18	1.65	1.10	1.75	1.03	1.85
29	1.34	1.48	1.27	1.56	1.20	1.65	1.12	1.74	1.05	1.84
30	1.35	1.49	1.28	1.57	1.21	1.65	1.14	1.74	1.07	1.83
31	1.36	1.50	1.30	1.57	1.23	1.65	1.16	1.74	1.09	1.83
32	1.37	1.50	1.31	1.57	1.24	1.65	1.18	1.73	1.11	1.82
33	1.38	1.51	1.32	1.58	1.26	1.65	1.19	1.73	1.13	1.81
34	1.39	1.51	1.33	1.58	1.27	1.65	1.21	1.73	1.15	1.81
35	1.40	1.52	1.34	1.58	1.28	1.65	1.22	1.73	1.16	1.80
36	1.41	1.52	1.35	1.59	1.29	1.65	1.24	1.73	1.18	1.80
37	1.42	1.53	1.36	1.59	1.31	1.66	1.25	1.72	1.19	1.80
38	1.43	1.54	1.37	1.59	1.32	1.66	1.26	1.72	1.21	1.79
39	1.43	1.54	1.38	1.60	1.33	1.66	1.27	1.72	1.22	1.79
40	1.44	1.54	1.39	1.60	1.34	1.66	1.29	1.72	1.23	1.79
45	1.48	1.57	1.43	1.62	1.38	1.67	1.34	1.72	1.29	1.78
50	1.50	1.59	1.46	1.63	1.42	1.67	1.38	1.72	1.34	1.77
55	1.53	1.60	1.49	1.64	1.45	1.68	1.41	1.72	1.38	1.77
60	1.55	1.62	1.51	1.65	1.48	1.69	1.44	1.73	1.41	1.77
65	1.57	1.63	1.54	1.66	1.50	1.70	1.47	1.73	1.44	1.77
70	1.58	1.64	1.55	1.67	1.52	1.70	1.49	1.74	1.46	1.77
75	1.60	1.65	1.57	1.68	1.54	1.71	1.51	1.74	1.49	1.77
80	1.61	1.66	1.59	1.69	1.56	1.72	1.53	1.74	1.51	1.77
85	1.62	1.67	1.60	1.70	1.57	1.72	1.55	1.75	1.52	1.77
90	1.63	1.68	1.61	1.70	1.59	1.73	1.57	1.75	1.54	1.78
95	1.64	1.69	1.62	1.71	1.60	1.73	1.58	1.75	1.56	1.78
100	1.65	1.69	1.63	1.72	1.61	1.74	1.59	1.76	1.57	1.78